

**SKRIPSI**  
**PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO LIKUIDITAS**  
**TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB**  
**SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK**  
**INDONESIA PERIODE 2018 – 2022**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana  
Manajemen Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas La Tansa Mashiro



Oleh :

**Evi Nursafitri**

19111091

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS**  
**EKONOMI DAN BISNIS (FEB) UNIVERSITAS**  
**LA TANS A MASHIRO RANGKASBITUNG**  
**2023 M / 1444 H**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Evi Nursafitri  
NPM : 19111091  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas  
Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji dalam ujian sidang skripsi

Rangkasbitung, Agustus 2023

**Pembimbing I**

  
**Dede Suhayna, S.E., M.M**  
NPP. 10105800204017

**Pembimbing II**

  
**Furniawan, SE., MM**  
NIDN. 0412109301

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas La Tansa Mashiro**

  
**Dr. Hj. Zakiyya Tunufus, SE.,MM**  
NPP: 22306740898004

**Ketua Program Studi Manajemen**

  
**Dede Suhayna, S.E., M.M**  
NPP. 10105800204017

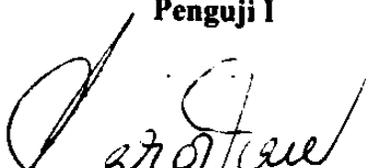
## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

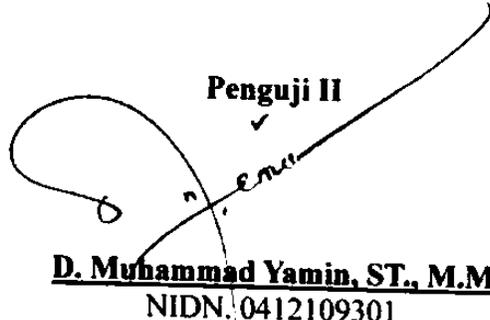
Nama : Evi Nursafitri  
NPM : 19111091  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap  
profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022

Skripsi ini telah diajukan dalam ujian sidang skripsi dan dinyatakan **LULUS**

Rangkasbitung, Agustus 2023

**Penguji I**  
  
**Dr. H. Dini Arifian, S.E., M.M**  
NIDN. 0413127401

**Penguji II**  
  
**D. Muhammad Yamin, ST., M.M**  
NIDN. 0412109301

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen  
STIE La Tansa Mashiro

  
**Dede Suharna, S.E., M.M**  
NPP. 10105800204017

## ABSTRAK

Perkembangan sektor ekonomi negara tidak lepas dari peran penting lembaga keuangan, salah satu lembaga keuangan adalah bank. Selain itu, bank juga memiliki tujuan dalam memperoleh profitabilitas yang maksimal untuk mengoptimalkan kegiatan operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Periode 2018 – 2022.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan dan diakses dalam situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan IBM SPSS V.20. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 11 perusahaan yang melaporkan data keuangan secara lengkap, penelitian ini dilakukan selama 5 tahun sehingga memperoleh data sebanyak 55 data yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis korelasi risiko kredit memiliki nilai R yang berada pada rentang hubungan rendah terhadap profitabilitas dan risiko likuiditas memiliki nilai R yang berada di rentang hubungan rendah terhadap profitabilitas. dalam penelitian secara parsial variabel risiko kredit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. pada variabel risiko likuiditas dinyatakan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian secara simultan memiliki hasil risiko kredit dan risiko likuiditas dinyatakan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

**Kata Kunci : Risiko Kredit, Risiko Likuiditas. Dan Profitabilitas.**

## ABSTRACT

*The development of the country's economic sector cannot be separated from the important role of financial institutions, one of which is a bank. In addition, the bank also has a goal of obtaining maximum profitability to optimize its operational activities. This study aims to determine the effect of Credit Risk and Liquidity Risk on Profitability in the 2018 – 2022 period.*

*The data used in this study are secondary data obtained from financial reports reported by the company and accessed on the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). This research uses quantitative methods, with data analysis using multiple linear regression analysis assisted by IBM SPSS V.20 . The data analysis technique used was purposive sampling with a sample of 11 companies reporting complete financial data. This research was conducted for 5 years so as to obtain 55 data used in this study.*

*Based on the correlation analysis, credit risk has an R value which is in the range of low relationship to profitability and liquidity risk has an R value which is in the range of low relationship to profitability. in partial research the credit risk variable has a negative and significant effect on profitability. on the liquidity risk variable it is stated that credit risk has a positive and significant influence on profitability. In simultaneous research, the results of credit risk and liquidity risk are stated to have an effect on profitability in banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2022.*

***Keywords : Credit Risk, Liquidity Risk. And Profitability.***

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evi Nursafitri

NPM : 19111091

Program Studi : Manajemen Menanyakan

bahwa SKRIPSI yang berjudul :

“Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022”

1. Merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat dan penjiplakan terhadap karya orang lain, serta semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar,
2. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya mengizinkan dan menyetujui untuk dikelola oleh FEB La Tansa Mashiro sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan dan pencabutan ijazah yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di FEB La Tansa Mashiro.

Rangkasbitung, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

**Evi Nursafitri**  
**NPM : 19111091**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022”. Skripsi ini merupakan tugas akhir dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas La Tansa Mashiro.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak - pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Zakiyya Tunnufus, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro.
2. Bapak Dede Suharna, SE,.M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas La Tansa Mashiro sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Furniawan, SE,.M.M sebagai pembimbing II, yang telah memberikan dorongan dan bimbingan serta saran – saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultaas Ekonomi dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan, yang bermanfaat bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan.

5. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas La Tansa Mashiro, yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya sejak awal perkuliahan sampai dengan selesai.
6. Ibunda tercinta Alm. Hj. Muheti, abah tercinta H. Madhawi dan Mamah, juga ke tiga saudara lainnya yang tak kalah hebat, Aa bos, teh Nong, Teh Yaya dan keluarga besar H. Madhawi yang selalu mendukung di semua keadaan.
7. Sahabat seperjuangan Shofi Rofifah, Dian Fardiyana, Dini fardiyani, Irene Iraeni, Iresti Fadilah, M. Sukur Ma'mun Dan kelas Manajemen B pagi Angkatan 2019.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan, sehingga segala kritik dan saran yang bersifat membangun, demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya bagi penulis, serta bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pada bidang yang sama.

Rangkasbitung, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	<b>ii</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>	
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iv</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>	
<b>DAFTAR</b>	<b>TABELDAFTAR</b>	<b>GAMBAR</b>
.....	x	<b>BAB I</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Pembatasan Masalah .....	8
1.4 Perumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	9
1.5.1 Tujuan Penelitian .....	
9 1.5.2 Kegunaan Penelitian .....	
10	

## **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1 Deskripsi Teori .....	12
2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory) .....	12

2.1.2	Profitabilitas .....	13
2.1.3	Return On Assets (ROA) .....	14
2.1.3.1	Tujuan Return On Assets .....	14
2.1.3.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA .....	16
2.1.3.3	Kelebihan Dan Kekurangan ROA .....	17
2.1.4	Risiko Kredit .....	18
2.1.4.1	Tujuan manajemen Risiko Kredit .....	19
2.1.4.2	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Kredit .....	21
2.1.4.3	Macam – Macam Risiko Kredit .....	22
2.1.5	.Risiko Likuiditas .....	23
2.1.5.1	Tujuan Risiko Likuiditas (LDR) .....	24
2.1.5.2	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Risiko Likuiditas .....	25
2.1.5.3	Jenis – jenis Risiko Likuiditas .....	26
2.2	Hasil Penelitian Terdahulu .....	27
2.3	Hubungan Antar Variabel .....	41
2.3.1	Hubungan Antara Risiko Kredit Terhadap Profitabilias .....	41
2.3.2	Hubungan Antara Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas .....	42
2.3.3	Hubungan Antara Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas .....	43
2.4	Kerangka Pemikiran .....	44
2.5	Hipotesisi Penelitian .....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1	Tempat Dan Waktu Penelitian .....	47

3.1.1 Tempat .....	47
3.1.2 Waktu .....	47
3.2 Metodologi Penelitian .....	48
3.3 Populasi Dan Teknik Sampling .....	48
3.3.1 Populasi .....	48
3.3.2 Teknik Sampling .....	50
3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	50
3.5 Instrument Penelitian .....	52
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	53
3.7 Teknik Analisis Data .....	54

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	62
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	62
4.1.2 Deskripsi Data .....	66
4.1.2.1 Deskripsi Statistik .....	66
4.1.3 Asumsi Klasik .....	69
4.1.3.1 Uji Nromalitas .....	69
4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	70
4.1.3.3 Uji Multikoleniaritas .....	70
4.1.3.4 Uji Autokorelasi .....	71
4.1.4 Uji Hipotesis .....	72
4.1.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	72
4.1.4.2 Analisis Korelasi .....	73
4.1.4.3 Koefisien Determinasi .....	74

4.1.4.4 Uji t (Parsial) .....	75
4.1.4.5 Uji Simultan (Uji-f) .....	76
4.2 Pembahasan .....	76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	37
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	47
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	49
Tabel 3.3 Kriteria Penentua Sampel .....	51
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel .....	52
Tabel 3.5 Instrumen Penelitian .....	53
Tabel 3.6 Uji Durbin Watsdon .....	57
Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	58
Tabel 4.1 Tabulasi Data Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR) dan Profitabilitas (ROA) .....	
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik data .....	66
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data .....	67
Tabel 4.4 Uji Multikoleniaritas .....	68
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....	69
Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Berganda .....	70
Tabel 4.7 Analisis Korelasi .....	71
Tabel 4.8 Analisis Korelasi Berganda .....	72
Tabel 4.9 Uji T (Parsial) .....	73
Tabel 4.10 Uji F (Simultan) .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai NPL Indikator Kinerja Perbankan Indonesia Bank Umum Konvensional .....	
Gambar 1.2 ROA Indikator Kinerja Perbankan Indonesia Bank Umum .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	45
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas .....	68



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor ekonomi negara tidak lepas dari peran penting lembaga keuangan, salah satu bentuk lembaga keuangan adalah bank. Perbankan memegang peranan penting dalam membangun perekonomian negara. Bank tidak hanya mempengaruhi masyarakat, tetapi juga mempengaruhi aliran uang atau modal bank. Perekonomian secara keseluruhan akan mendapatkan manfaat dari keberadaan bank secara efektif dan efisien.

Selain itu, bank juga memiliki tujuan dalam memperoleh profitabilitas yang maksimal untuk mengoptimalkan kegiatan operasionalnya, dimana menjadi suatu alat pengukuran bagi kesehatan bank atau kinerja perbankan yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil yang didapatkan dari penjualan dan investasi.

Dalam suatu bank, biasanya untuk menghitung laba yang diperoleh atau perusahaan bank dapat diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*) dimana rasio ini mengukur kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki bank setelah disesuaikan dengan biaya – biaya untuk mendanai aser tersebut. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula profitabilitas bank tersebut, begitu pula sebaliknya jika semakin rendah

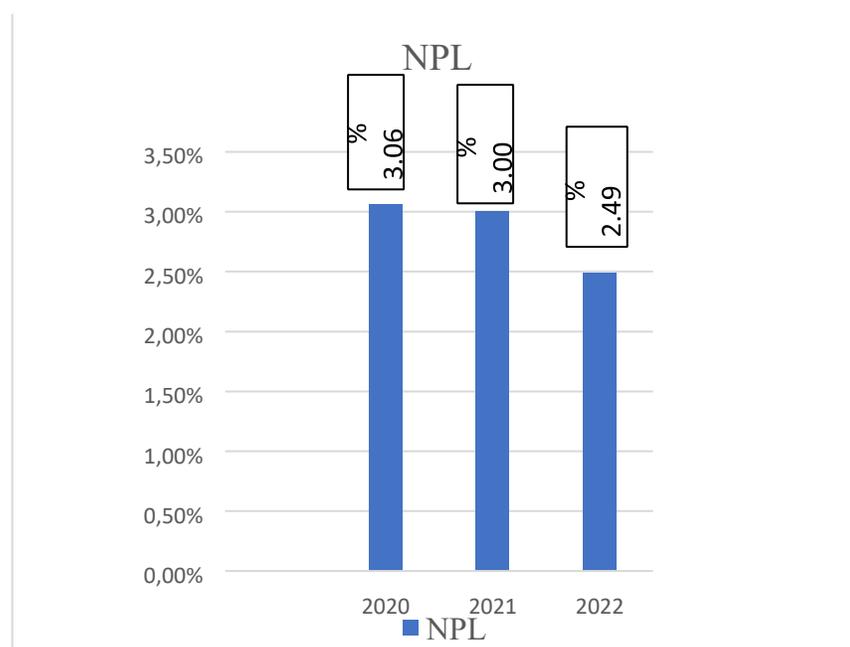
ROA maka semakin rendah pula profitabilitas bank tersebut. (Dewi & Srihandoko, 2018)

Menurut Hamidah (2015:56) Rasio profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio – rasio yang telah dibahas sejauh ini dapat memberikan petunjuk – petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan dari operasi sebuah perusahaan, tetapi rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen asset, dan utang pada hasil – hasil operasi, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Adapun menurut Dewi & Wartana (2021) yang menyatakan bahwa analisis profitabilitas yang relevan dipergunakan dalam meneliti profitabilitas perbankan adalah *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

ROA (*Return On Assets*) yang tidak efektif dapat mencerminkan kinerja perbankan yang menurun. Penurunan kinerja keuangan perbankan diikuti dengan meningkatnya risiko kredit yang merupakan akibat kegagalan debitur dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan atau dari asset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Serta risiko operasional yang umumnya bersumber dari masalah internal perusahaan, risiko ini terjadi disebabkan

oleh lemahnya sistem control manajemen (*control management system*) yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Sante et al, (2021).

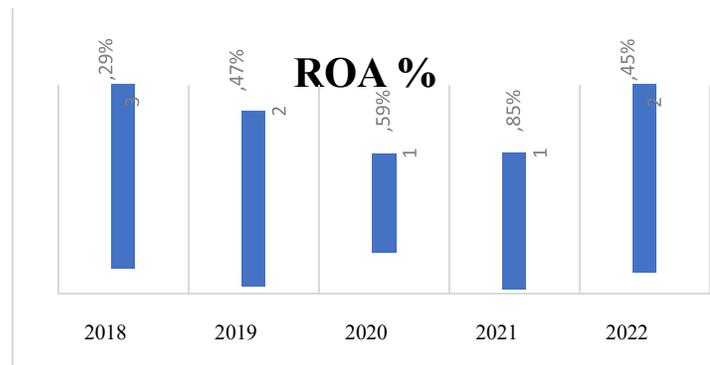
Adanya rasio kredit bermasalah yang menurun mengakibatkan terjadinya risiko kredit seperti pada perusahaan perbankan indonesia di bank umum dalam tabel di bawah berikut selama tiga tahun terakhir 2020 – 2022 :



Sumber : OJK ([www.ojk.com](http://www.ojk.com))

**Gambar 1.1**  
**Nilai NPL Indikator Kinerja Perbankan Bank Umum Konvensional**  
**Periode 2018 – 2022**

Dalam perusahaan perbankan, perekonomian yang terjadi tidak selalu mengalami pertumbuhan, akan tetapi pasti ada masalah yang di alami. Di bawah ini adalah nilai profitabilitas (*Return On Assets*) pada perusaha sub sektor perbankan dalam periode 2018 – 2022, dijelaskan pada tabel sebagai berikut:



Sumber: OJK ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

**Gambar 1.1**  
**Profitabilitas (*Return On Assets*) Indikator Kinerja Perbankan Indonesia**  
**Periode 2018-2022 Bank Umum**

Berdasarkan gambar 1.1 diatas diketahui bahwa *Return On Assets* dari perusahaan sub sektor perbankan periode 2018 – 2022 pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi atau perubahan pada setiap tahunnya. Naik turunnya profitabilitas pada masing – masing perusahaan perbankan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain risiko kredit dan likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan perbankan tersebut.

Selama 5 tahun terhitung sejak tahun 2018 – 2022, tahun yang mengalami penurunan atau fluktuasi terhadap profitabilitasnya yang paling parah yaitu di tahun 2020 yang berdampak atas pertumbuhan tingkat pengembalian asset sebesar 1,59% yang di sebabkan oleh perlambatan perekonomian.

Pada tahun 2020, pandemi Covid – 19 telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung menurun pada tiap kuartalnya. Penurunan ekonomi yang signifikan ini berdampak terhadap profitabilitas aset perusahaan perbankan

tersebut. Pada dasarnya suatu Bank akan mendapatkan laba yang harus melakukan berbagai aktivitas di dalamnya, aktivitas tersebut akan menimbulkan berbagai risiko. Risiko usaha bank merupakan ketidakpastian mengenai suatu hasil yang di perkiraan atau di harapkan akan di terima oleh suatu perusahaan. menurut Dewi & Srihandoko, (2018) resiko pasar adalah suatu risiko yang timbul karena menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor – faktor pasar. Di dalam risiko pasar tersebut ada berbagai macam risiko, salah satunya yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Pasca pandemi di tahun 2022, kondisi likuiditas perekonomian dan perbankan domestik masih relatif longgar di tengah pertumbuhan kredit yang terus membaik dan meningkatnya aktivitas ekonomi. Pertumbuhan kredit diproyeksikan akan meningkat bertahap seiring dengan pemulihan ekonomi yang terus berlanjut. Bank masih akan sangat selektif dalam menyalurkan kredit dengan memperhatikan pengelolaan risiko kredit dan kinerja calon debitur. ([www.lps.go.id](http://www.lps.go.id))

Menurut Aji & Manda (2021) menjelaskan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas Menurut (Sari et al., 2021) yang juga menyatakan bahwa secara parsial risiko kredit (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas bank, pernyataan ini dapat dijelaskan karena semakin kecil kredit bermasalah (NPL) maka akan semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank, sehingga bank/perusahaan dapat meningkatkan profit dan meminimalisir kerugian. Hal ini berbanding terbalik dengan pendapat sebelumnya, bahwa menurut Tehresia et al., (2021) risiko kredit (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Dan juga dari pendapat Dewi & Wartana (2021)

mengemukakan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, yang menyatakan bahwa semakin tinggi NPL (risiko kredit) maka akan semakin rendah nilai ROA (*return On Assets*), hal ini dikarenakan hilangnya kesempatan bank dalam memperoleh laba. Suatu bank dikatakan mempunyai NPL yang tinggi jika banyaknya kredit yang bermasalah lebih besar daripada jumlah kredit yang diberikan kepada debitur.

Menurut Eriyanto & Sudiyatno (2022) apabila bank memiliki likuiditas baik dengan jumlah yang memadai, maka bank dapat membayar kewajiban kepada kreditor yang sudah jatuh tempo maupun dapat membayar apabila tiba – tiba terjadi penarikan dana nasabah dalam jumlah besar. Ukuran untuk mengetahui risiko likuiditas yaitu dengan menggunakan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR), maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank dalam menyalurkan kredit. Maka semakin tinggi dana masyarakat yang dapat dihimpun dan dapat disalurkan, maka pula akan meningkatkan profitabilitas (ROA) pada bank.

Menurut Sugiarta et al (2021) yang menyatakan bahwa resiko likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat karena perusahaan telah mampu dalam mengelola likuiditasnya dan kemampuan perusahaan dalam menyalurkan kredit secara optimal juga efisien, yang berdampak pada peningkatan pendapatan dari kredit. Adanya peningkatan pendapatan yang diperoleh dari kredit inilah yang akan dapat meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan suatu laba/profitabilitas (ROA). Hal ini di dukung oleh peneliti terdahulu yaitu (Surya et al., 2021) yang menyatakan bahwa hubungan antara risiko likuiditas (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Yang

menjelaskan bahwa setiap peningkatan terhadap LDR (risiko likuiditas) akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian menurut Sante et al (2021) dan Dewi & Srihandoko (2018) menyatakan bahwa secara parsial risiko likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari nilai profitabilitasnya.

Dari paparan di atas menyatakan bahwa penelitian mengenai pengaruh Risiko Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) sudah banyak diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya dan berkembang. Bahkan terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang membuat timbulnya *research gap*.

Sehingga berdasarkan fenomena di atas dan *research gap* maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor perbankan dengan judul penelitian “Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya indikasi risiko kredit yang menurun tercermin dari rasio kredit yang bermasalah pada perusahaan sub sektor perbankan.
2. Tingkat Profitabilitas dalam rasio ROA pada perusahaan Perbankan Indonesia tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan paling signifikan.
3. Adanya indikasi risiko likuiditas yang masih belum normal pasca pandemi di tahun 2022 pada perusahaan sub sektor perbankan.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Maka penelitian ini hanya memfokuskan pada Risiko Kredit menggunakan rasio *Non-Performance Loan* (NPL), Risiko Likuiditas menggunakan rasio *Loan to Deposit Rasio* (LDR) dan Profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA). Perusahaan yang digunakan adalah Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan Periode penelitian 2018 – 2022. Metode Kuantitatif, Teknik Purposive sampling sebanyak 24 Perusahaan, Alat analisis Regresi Linier Berganda.

## 1.4 Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022?
2. Apakah terdapat pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022?

3. Apakah terdapat pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022?

## **1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

### **1.5.2 Kegunaan Penelitian**

#### **a. Aspek Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sub sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan juga sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

## **b. Aspek Praktis**

### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam meningkatkan pemahaman tentang kinerja keuangan suatu perusahaan perbankan, pemahaman akan risiko kredit dan risiko likuiditas yang mampu mempengaruhi tingkat pertumbuhan asset.

### **2. Bagi Investor**

Untuk penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam hal melakukan investasi pada suatu perusahaan yang akan diinvestasikan oleh investor. Agar dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik. Penelitian diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keuangan perusahaan, faktor – faktor yang mempengaruhi ROA perusahaan, dan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai referensi untuk membuat keputusan investasi atau analisis fundamental perusahaan.

### **3. Bagi Penelitian selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan cara mengolah data profitabilitas sebuah perusahaan, selain itu dapat mengetahui cara mencegah risiko kredit dan risiko likuiditas serta memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Deskripsi Teori**

##### **2.1.1 *Signalling Theory***

Menurut Fahmi (2014:338) *Signalling Theory* adalah teori yang membahas naik turunnya harga di pasar, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor. bahwa *Signal Theory* adalah suatu perilaku manajemen sebuah perusahaan dalam memberikan petunjuk untuk investor terhadap pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa yang akan datang (Brigham & Houston 2018:184)

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberi syarat atau sinyal kepada investor berupa informasi tentang seberapa besar laba yang di dapat dari asset yang digunakan, dengan demikian jika laba tinggi maka akan menjadi sinyal yang bagus bagi investor, karena Ketika laba tinggi menandakan bahwa kinerja perusahaan baik, maka investor akan tertarik menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang berupa surat berharga atau saham. Profitabilitas yang tinggi merupakan prospek yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut Dewi & Wartana (2021)

Dari penjelasan mengenai teori sinyal menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa teori sinyal berhubungan dengan penelitian ini, dikarenakan dengan mengetahui nilai tingkat profitabilitas suatu perusahaan serta informasi

mengenai risiko kredit dan risiko likuiditas yang terjadi di suatu perusahaan, maka akan memudahkan investor dalam menginvestasikan dananya kepada sebuah perusahaan.

### **2.1.2 Profitabilitas**

Menurut Hamidah, (2015:56) Rasio profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. rasio –rasio yang telah dibahas sejauh ini dapat memberikan petunjuk – petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan dari operasi sebuah perusahaan, tetapi rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen asset, dan utang pada hasil – hasil operasi.

Menurut Prihadi, (2019: 166) profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba. Sari et al., (2021) menyatakan bahwa profitabilitas juga sering dijadikan ukuran untuk menilai kinerja suatu perusahaan yang berkemampuan menghasilkan laba yang baik dan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Adapun menurut Tehresia et al., (2021) profitabilitas menjadi suatu alat pengukuran kesehatan bank atau kinerja perbankan yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil yang didapatkan dari penjualan dan investasi. Dan menurut (Aji & Manda, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari pemaparan di atas yang menjelaskan mengenai profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan yang mampu menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu.

### **2.1.3 Return On Assets (ROA)**

Menurut Prihadi, (2019:166) *Return On Assets* (ROA) yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan penggunaan aset. Menurut Murhadi, (2012:64) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset.

Menurut Dewi & Srihandoko, (2018) ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. ROA yang tinggi cenderung lebih efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

#### **2.1.3.1 Tujuan Return On Assets (ROA)**

Menurut Darminto, (2019:73) *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aset) yang dimilikinya.

Menurut Dewi & Wartana (2021) ROA (*Return On Assets*) adalah rasio yang memiliki tujuan untuk menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Selain itu, Rasio ini juga bertujuan untuk menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

Menurut Eriyanto & Sudiyatno, (2022) profitabilitas digunakan sebagai patokan atau kondisi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada setiap periode. Dalam menentukan profitabilitas dapat mencerminkan keberlangsungan kinerja keuangan suatu bank dengan mementingkan penilaian besarnya laba berdasarkan nilai ROA (*Return On Assets*). Dengan kata lain tujuan ROA lebih memfokuskan pada kemampuan manajemen bank dalam mendapatkan *income* dari pengelolaan asset perusahaan yang dimiliki.

### **2.1.3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi ROA**

Menurut Ikhwal, (2016) faktor yang mempengaruhi ROA adalah sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar.
2. Rasio manajemen aktiva, rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktiva.
3. Rasio Manajemen Utang, rasio ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai ROA, menurut (Hanafi & Halim, 2018:81) adalah :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut (Eriyanto & Sudiyatno, 2022) rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata aset}}$$

Menurut (Komalasari & Manda, 2022) rumus yang digunakan untuk menghitung nilai ROA adalah :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 2.1.3.3 Kelebihan Dan Kekurangan ROA

Menurut Ikhwal, (2016) kelebihan dari ROA sebagai berikut:

1. Merupakan indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat keadaan suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang ada.
2. Mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai absolute.
3. Merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

Selain mempunyai keunggulan Return On Assets (ROA) juga memiliki kelemahan sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja dengan menggunakan Return On Assets (ROA) membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewatkan *project – project* yang menurunkan divisional *Return On Assets (ROA)*, meskipun sebenarnya *project – project* tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
2. Manajemen cenderung untuk berfokus pada tujuan jangka pendek dan bukan tujuang jangka panjang.
3. Sebuah project dalam *Return On Assets (ROA)* dapat meningkatkan tujuan jangka pendek, tetapi project tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan, pengurangan budget pemasaran dan menggunakan bahan baku yang relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.

#### **2.1.4 Risiko Kredit (X1)**

Menurut Rustam Rianto Bambang, (2017:153) risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis perusahaan yang beroperasi sebagai lembaga keuangan, pemberian kredit merupakan sumber risiko kredit yang terbesar. Hanafi & Halim, (2014:165) menyatakan bahwa risiko kredit terjadi jika *Counterparty* (pihak lain dalam transaksi suatu bisnis) tidak bisa memenuhi kewajibannya (wan prestasi).

Selain itu, Sugiarta et al., (2021) menyatakan bahwa salah satu risiko yang timbul adalah risiko kredit yang di derita bank. Risiko kredit ini diukur dengan rasio *Non Performance Loan (NPL)*. NPL adalah risiko kredit yang

akan diderita oleh bank karena akibat tidak dilunasinya kredit yang seharusnya diperoleh bank dalam beberapa kurun waktu kredit diberikan (tenor kredit). Adapun menurut Dewi & Srihandoko, (2018) yang menyatakan bahwa NPL (NonPerforming Loan) merupakan rasio keuangan yang terkait dengan risiko kredit, NPL sendiri adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. Eriyanto & Sudiyatno, (2022) menyatakan bahwa risiko kredit timbul karena terjadinya ketidakpastian dalam penyetoran suatu pinjaman yang sudah disepakati oleh debitur.

Dari pemaparan di atas yang dapat disimpulkan bahwa risiko kredit merupakan salah satu risiko utama yang dihadapi oleh lembaga keuangan, seperti bank karena dapat berdampak pada likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas mereka.

#### **2.1.4.1 Tujuan Manajemen Risiko Kredit**

Menurut Rustam Rianto Bambang, (2018:155) tujuan utama manajemen risiko kredit adalah memastikan bahwa aktivitas penyediaan dana lembaga keuangan tidak terekspos pada risiko kredit yang dapat menimbulkan kerugian pada lembaga keuangan. Secara umum, eksposur risiko kredit merupakan salah satu eksposur risiko utama di lembaga keuangan di Indonesia sehingga kemampuan lembaga keuangan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko kredit serta menyediakan modal yang cukup bagi risiko tersebut akan menjadi sangat penting.

Menurut Sugiarta et al., (2021) risiko kredit yang muncul akibat tidak dibayarkannya Kembali kredit dalam bentuk pengembalian pokok

maupun bunga seperti yang telah disepakati dalam perjanjian kredit antara kreditur dalam hal ini membahas bank, dengan debitur atau nasabah kredit ataupun peminjam kredit. Sehingga muncul adanya risiko kredit yang diukur oleh NPL (*Non-Performing Loan*). Oleh karena itu NPL ini berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui nilai tingkat dari risiko kredit di suatu perusahaan dengan menjumlahkan total kredit bermasalah yang dibagi dengan total kredit yang diberikan atau disalurkan ke masyarakat (*outstanding*).

NPL (*Non-Performing Loan*) merupakan salah satu alat ukur rasio dari risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada industri perbankan. Menurut Eriyanto Desiana Bella & Sudiyatno Bambang, (2022) risiko kredit timbul akibat terjadinya ketidakpastian dalam penyetoran suatu pinjaman yang sudah disepakati oleh debitur. Rasio NPL ini berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui atau untuk mencegah adanya potensi kredit yang terjadi di suatu perusahaan. Karena semakin tinggi nilai NPL, maka akan semakin besar juga risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank, akibat terjadinya NPL maka perusahaan akan berhati – hati dalam menyalurkan kredit hal tersebut dikarenakan adanya potensi kredit yang tidak tertagih.

#### **2.1.4.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Risiko Kredit**

Menurut Rustam Rianto Bambang, (2018:156) mengatakan bahwa bank harus mampu mengelola risiko kredit, karena dengan semakin meningkatnya risiko akibat potensi kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban yang telah disepakati. Bank harus mampu

mengelola risiko kredit dalam portofolio pembiayaan terkait dengan kemungkinan adanya penurunan kualitas dan konsentrasi. Penyebab utama terjadinya risiko kredit adalah bank terlalu mudah memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas. Akibatnya penilaian pembiayaan kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko usaha yang dibiayai. Dan risiko ini akan semakin terlihat ketika perekonomian dilanda kritis.

Rumus yang digunakan untuk menghitung risiko kredit, menurut (Dewi & Srihandoko, 2018) adalah :

$$NPL = \frac{\textit{Kredit Tidak Lancar}}{\textit{Total Kredit}} \times 100\%$$

Rumus untuk menghitung risiko kredit dengan menggunakan rasio Non Performance Loan (NPL) Menurut Sugiarta et al., (2021) adalah :

$$NPL = \frac{\textit{Total Kredit Macet}}{\textit{Total Kredit}} \times 100\%$$

Menurut Tehresia Shella et al., (2021) rumus yang digunakan untuk menghitung risiko kredit dengan menggunakan Non Performance Loan (NPL) adalah :

$$NPL = \frac{\textit{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\textit{Total Kredit}} \times 100\%$$

### 2.1.4.3 Macam – Macam Risiko Kredit

Menurut Rustam Rianto Bambang, 2018:156). Risiko kredit dan risiko likuiditas merupakan risiko paling fundamental para operasional lembaga keuangan. Risiko kredit meliputi risiko konsentrasi kredit yaitu risiko yang timbul akibat konsentrasinya penyediaan dana kepada satu pihak atau sekelompok pihak, industry, sektor, dan/atau area geografis tertentu yang berpotensi menimbulkan kerugian cukup besar yang dapat mengancam kelangsungan usaha lembaga keuangan yang memberikan kredit.

1. Risiko akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty credit risk*) merupakan risiko yang timbul akibat terjadinya kegagalan pihak lawan dalam memenuhi kewajibannya dan timbul dari jenis transaksi yang memiliki karakteristik tertentu, misalnya transaksi yang dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar.
2. Risiko akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) adalah risiko yang timbul akibat kegagalan penyerahan kas.
3. Risiko akibat instrument keuangan pada tanggal penyelesaian (*settlement date*) yang telah disepakati dari transaksi penjualan dan atau pembelian instrument keuangan.
4. Risiko kredit akibat *Country risk*, merupakan risiko yang timbul dari ketidakpastian karena memburuknya kondisi perekonomian suatu Negara, kegagalan suatu negara dalam membayar utang, gejala social politik dalam suatu negara, serta kebijakan suatu negara, anatar

lain rasionalisasi atau pengambilalihan asset, kontrol nilai tukar, dan atau devaluasi nilai tukar.

### 2.1.5 Risiko Likuiditas (X2)

Menurut Irham Fahmi (2011:93) risiko likuiditas merupakan bentuk risiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka peneknya, sehingga itu memberi pengaruh kepada terganggunya aktivitas perusahaan ke posisi tidak berjalan secara normal. Oleh karena itu, risiko likuiditas sering disebut *short term liquidity risk*. Kepemilikan asset perusahaan yang tidak lagi mencukupi untuk menstabilkan perusahaan, yaitu sudah terlalu banyak asset yang dijual sehingga jika asset yang tersisa tersebut masih ingin dijual maka itu juga tidak mencukupi untuk menstabilkan perusahaan, ini adalah salah satu yang melatarbelakangi adanya risiko likuiditas terjadi pada suatu perusahaan.

Risiko likuiditas menurut Rustam Rianto Bambang (2018:119) adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi utang yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan atau dari asset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan.

Adapun menurut Sante et al, (2021) Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar hutang jangka pendek adalah *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini mengukur seberapa liquid suatu bank. LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang

digunakan. Dewi & Wartana (2021) menyatakan pengelolaan likuiditas merupakan salah satu masalah yang kompleks dalam kegiatan operasi bank, hal tersebut dikarenakan dana yang dikelola bank sebagian besar adalah dana dari masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu – waktu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas merupakan risiko bahwa suatu aset atau instrumen keuangan tidak dapat dengan mudah dan cepat diubah menjadi uang tunai tanpa menimbulkan kerugian yang signifikan.

#### **2.1.5.1 Tujuan Risiko Likuiditas (Rasio LDR)**

Menurut Tehresia et al., (2021) rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) bertujuan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan likuiditas suatu bank dengan menunjukkan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga. Semakin tinggi nilai LDR memberikan indikasi semakin rendah kemampuan likuiditas yang bersangkutan, karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit semakin besar.

Menurut Aji & Manda (2021) menyatakan bahwa likuiditas suatu bank sangat penting karena besar likuiditas wajib minimum atau giro wajib minimum bank telah ditetapkan oleh Bank Indonesia selaku Bank Sentral. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berfungsi sebagai pengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi, dalam hal ini yaitu mengukur sejauh mana kemampuan Bank membayar Kembali penarikan dana yang dilakukan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Sehingga semakin tinggi

LDR maka laba bank akan semakin meningkat (dengan asumsi Bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba Bank, maka kinerja Bank juga akan meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja suatu Bank.

### 2.1.5.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Likuiditas

Menurut Bani & Yaya (2015) risiko likuiditas terjadi karena adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Rendahnya kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya akan berimbas pada kemampuan bank untuk memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah dan kewajiban yang telah jatuh tempo yang berakibat perbankan tidak dapat mengembalikan dana tersebut. Hal ini bank dalam kondisi tidak sehat.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasiko likuiditas dengan menggunakan Rasio LDR, menurut Tehresia Shella et al., (2021):

$$LDR = \frac{\textit{Total Kredit}}{\textit{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Menurut Aji & Manda, (2021) rumus yang digunakan untuk menghitung rasio LDR adalah:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit Pihak Ketiga}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Menurut Sugiarta et al., (2021) rumus yang digunakan untuk menghitung rasio LDR adalah sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{DPK} \times 100\%$$

### 2.1.5.3 Jenis – Jenis Risiko Likuiditas

Menurut Bani & Yaya (2015) terdapat beberapa jenis risiko likuiditas, sebagai berikut :

1. Risiko ketika bank kelebihan dana dimana dana yang ada dalam bank banyak yang idle (dana menganggur yang tidak digunakan atau tersimpan begitu saja tanpa tujuan yang jelas). Hal ini menimbulkan pengorbanan tingkat bunga yang tinggi.
2. Risiko ketika bank kekurangan dana, akibatnya dana yang tersedia untuk mencukupi kebutuhan kewajiban jangka pendek tidak ada.

## 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini dapat dijadikan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian. Sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang digunakan dalam memepelajari penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis, diantaranya:

1. Komalasari & Manda, (2022) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional Terhadap Kinerja Perbankan Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 – 2020.” Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini risiko kredit. Dan risiko operasional, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja perbankan. Metode penelitian ini berupa kuantitatif yang digunakan dengan teknik regresi linier berganda. Populasi penelitian ini berjumlah 4 persero Bisnis Simpanan Asing,. Sampel penelitian ini menggunakan *Purposive testing* Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis antara lain : Memiliki 1 variabel sama yang dibahas yaitu risiko kredit, jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, Teknik analisis yang digunakan analisis regresi berganda. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah hasil dari peneliti ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.
2. Surya et al., (2021) yang melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Tingkat Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Tingkat Bunga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Denpasar Tahun 2016 – 2019”. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 BPR dan Sampel dari penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu menggunakan dua variabel sama risiko kredit dan risiko

likuiditas terhadap provitabilitas (ROA), menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Adapun perbedaannya yaitu menggunakan variabel lainnya yang tidak dibahas yaitu risiko tingkat bunga, struktur kepemilikan manajerial dan objek yang diteliti yaitu perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020. Sedangkan dalam penelitian ini objeknya yaitu perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018 -2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko suku bunga dan kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Eriyanto & Sudiyatno, (2022) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol" penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat bunga terhadap profitabilitas dengan struktur kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan sebagai variabel control pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Teknik analisis data ini menggunakan analisis regresi linier berganda, pengambilan sampel yang dilakukan secara purposive sampling. Persamaan dengan penelitian ini adalah dua variabel bebas yang sama yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas, sama – sama menggunakan variabel terikat profitabilitas (ROA), metode penelitian menggunakan data sekunder, Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Perbedaannya yaitu

variabel bebas lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini adalah risiko tingkat bunga, struktur kepemilikan manajerial dan objek yang diteliti yaitu perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2016 -2022. Sedangkan dalam penelitian ini objeknya yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022. Hasil uji t untuk variabel NPL menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, hasil uji t untuk risiko likuiditas, maka variabel LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, hasil uji t untuk variabel NIM yang artinya risiko tingkat bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hasil uji t untuk variabel KM disimpulkan bahwa struktur kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dan hasil uji t untuk variabel SZ bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

4. Sari et al., (2021) melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Dampak Risiko Kredit, Suku Bunga dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel risiko kredit, suku Bunga, likuiditas terhadap profitabilitas secara simultan maupun secara parsial berpengaruh pada perusahaan subsector perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Sumber data adalah data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Sampel dipilih dari metode *purposive sampling*. Persamaan dengan penelitian ini adalah dua variabel bebas yang sama – sama dibahas yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas, variabel terikat menggunakan profitabilitas (ROA), jenis penelitian kuantitatif, sumber data yaitu data sekunder, metode penelitian

analisis regresi linear berganda, objek yang diteliti sama – sama perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Perbedaannya variabel bebas yang tidak diteliti yaitu variabel suku bunga dan periode yang diteliti tahun 2016 – 2019, sedangkan dalam penelitian ini pada periode 2018 – 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sementara suku bunga dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

5. Dewi & Srihandoko, (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2008 – 2017” analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan pengujian secara parsial variabel

NPL memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas Bank. Persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel bebas yang di bahas sama – sama menggunakan variabel risiko kredit dan risiko likuiditas, variabel terikat yang digunakan profitabilitas (ROA), metode penelitian deskriptif dan komperatif. Perbedaannya objek penelitian dilakukan pada perusahaan bank BUMN periode 2008 – 2017 sedangkan penelitian ini pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022, sampel yang digunakan sampel jenuh sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan pengujian secara parsial, variabel LDR memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank. Berdasarkan pengujian secara simultan, terdapat pengaruh antara variabel NPL dan LDR secara simultan terhadap variabel ROA.

6. Tehresia et al., (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional terhadap profitabilitas periode 2016 – 2019. Populasi dalam penelitian ini menggunakan *purposve sampling*, sumber data yang digunakan berupa data sekunder dan menggunakan analisis statistik deskriptif. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel bebas yang di bahas sama yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas, variabel terikatnya yaitu profitabilitas (ROA). Populasi menggunakan *purposive sampling*, metode penelitian kuantitatif dan sumber data sekunder, objek yang diteliti sama – sama perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Perbedaan variabel bebas yang tidak dibahas yaitu risiko pasar dan risiko operasional, periode 2016 -2019. Penelitian menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan pada penelitian ini periode 2018 – 2022 dan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa risiko kredit (NPL) dan risiko operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan risiko likuiditas (LDR) dan risiko pasar (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019.
7. Sante et al., (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di LQ45, Buku III dan Buku IV Periode 2017 – 2019. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan maupun parsial antara risiko kredit (NPL), risiko likuiditas

(LDR) dan risiko operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) bank yang terdaftar di LQ45 BUKU III dan BUKU IV periode 2017 – 2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel bebas yang di bahas sama yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas, variabel terikatnya yaitu profitabilitas (ROA), metode penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, jenis data penelitian kuantitatif dan sumber data sekunder, Teknik sampel yang digunakan sampling jenuh. Perbedaannya variabel bebas yang tidak di bahas yaitu risiko operasional dan objek yang diteliti perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45, BUKU III dan BUKU IV periode 2017 – 2019. Sedangkan dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (hasil uji t) risiko kredit (NPL) memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan. Risiko likuiditas (LDR) memiliki pengaruh positif serta tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), secara parsial risiko operasional (BOPO) (hasil uji t) memiliki pengaruh negatif serta berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan hasil uji f, secara simultan risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR), dan risiko operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45, BUKU III dan BUKU IV periode 2017-2019.

8. Sugiarta et al., (2021) melakukan penelitian berjudul “pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas (Pada PT. BPR. Maha Bhoga Marga) metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengumpulan data non partisipan, Teknik Analisa data menggunakan Teknik analisis regresi berganda yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel bebas yang di bahas sama yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas, varuiabel terikatnya yaitu profitabilitas (ROA) dengan menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda. Perbedaannya ada variabel bebas yang tidak dibahas yaitu risiko operasional dan objek yang diteliti perusahaan BPR Maha Bhoga Marga periode 2014 – 2018 menggunakan sampling jenuh sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022 menggunakan purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit dan risiko operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan risiko likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Maha Bhoga Marga.
9. Aji & Manda (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit (NPL) risiko likuiditas (LDR) secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas yang ditunjukkan dengan rasio ROA dengan menggunakan uji regresi linier berganda bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Tipe penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sampel yang digunakan yaitu menggunakan Teknik

sampling total. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel bebas yang di bahas sama yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas, variabel terikatnya yaitu profitabilitas (ROA), data menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif dan Teknik analisis regresi linear berganda. Perbedaannya sampel yang digunakan yaitu sampling total dan objek dilakukan pada Bank BUMN periode 2015 – 2019 Sedangkan pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dan dilakukan pada perusahaan sub sektor yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022. Berdasarkan hasil uji t risiko kredit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Variabel LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan nilai signifikansi untuk pengaruh risiko kredit dan likuiditas secara simultan terdapat pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

10. Silitonga & Manda (2022) melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh risiko kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN

Periode 2015-2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) pada kinerja keuangan (ROA) pada bank BUMN periode 2015-2020. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel bebas yang di bahas sama yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas, variabel terikatnya yaitu profitabilitas (ROA), metode penelitiannya data sekunder, alat analisisnya regresi linear berganda. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek yang diteliti yaitu pada Bank BUMN Periode 2015 – 2020 dan menggunakan sampling jenuh sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan pada perusahaan sub sektor yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022 menggunakan *purposive sampling*. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh secara parsial variabel risiko kredit (NPL) berdampak negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Sedangkan likuiditas (LDR) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan.

Sementara secara simultan kedua variabel ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank.

**Tabel 2.1 Hasil Penelitian**

<b>Nama Pengarang</b>	<b>Variabel</b>	<b>Alat Analisis</b>	<b>Sampel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
(Komalasari & Manda, 2022)	1. Risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas sebagai variabel bebas 2. Profitabilitas sebagai variabel terikat	Teiknik regresi linear berganda	Teknik Purposive Sampling	Hasil dari peneliti ini menunjukan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, variabel NIM berpengaruh positif terhadap ROA, dan variabel LDR
<b>Nama Pengarang</b>	<b>Variabel</b>	<b>Alat Analisis</b>	<b>Sampel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
				berpengaruh negative terhadap ROA.

(Surya et al., 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko tingkat bunga dan kecukupan modal sebagai variabel</li> <li>2. bebas Variabel Profitabilitas sebagai variabel terikat</li> </ol>	Teknik analisis regresi linear berganda	Teknik Purposive Sampling	hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko suku bunga dan kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPR Kota Denpasar. Pengujian hipotesis parsial menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko suku bunga berpengaruh positif terhadap profitabilitas BPR dan risiko kredit berpengaruh negative terhadap profitabilitas BPR
(Eriyanto & Sudiyatno Bambang, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga sebagai variabel bebas</li> <li>2. Variabel Profitabilitas sebagai variabel terikat</li> </ol>	Teknik analisis regresi linear berganda	Teknik Purposive Sampling	Hasil uji t untuk variabel NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, hasil uji t untuk risiko likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, hasil uji t untuk variabel NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hasil uji t untuk variabel KM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dan hasil uji t untuk variabel SZ berpengaruh positif dan

Nama Pengarang	Variabel	Alat Analisis	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
				signifikan terhadap profitabilitas.

(Sari Sinta Purnama et al., 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga sebagai variabel bebas</li> <li>2. Variabel Profitabilitas sebagai variabel terikat</li> </ol>	Teknik analisis regresi linear berganda	Teknik Purposive Sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sementara suku bunga dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sector perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2019.
(Dewi & Srihandoko, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko kredit dan risiko likuiditas, sebagai variabel bebas</li> <li>2. Variabel Profitabilitas sebagai variabel terikat</li> </ol>	Teknik analisis regresi linear berganda	Teknik Purposive Sampling	Berdasarkan pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel NPL memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas Bank. variabel LDR memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank. Berdasarkan pengujian secara simultan, NPL dan LDR sama – sama berpengaruh terhadap profitabilitas.
(Tehresia Shella et al., 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional sebagai variabel bebas</li> <li>2. Variabel Profitabilitas sebagai variabel terikat</li> </ol>	Teknik analisis regresi linear berganda	Teknik Purposive Sampling	Hasil dari penelitian menunjukan bahwa risiko kredit (NPL) dan risiko operasional (BOPO) berpengaruh negative terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan risiko likuiditas (LDR) dan risiko pasar (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas

<b>Nama Pengarang</b>	<b>Variabel</b>	<b>Alat Analisis</b>	<b>Sampel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
				(ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar

				di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019.
(Sante et al., 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional sebagai variabel bebas</li> <li>2. Variabel Profitabilitas sebagai variabel terikat</li> </ol>	Teknik analisis regresi linear berganda	Teknik Purposive Sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (hasil uji t) risiko kredit (NPL) memiliki pengaruh negative serta tidak signifikan, Risiko likuiditas (LDR) memiliki pengaruh positif serta tidak signifikan. secara parsial risiko operasional (BOPO) (hasil uji t) memiliki pengaruh negative serta berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan hasil uji F bahwa hasil signifikansi simultan risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR), dan risiko operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilita (ROA) pada seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45, BUKU III dan BUKU IV periode 20172019.
(Sugiartha et al., 2021)	1. Risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional sebagai variabel bebas.	Teknik analisis regresi linear berganda	Teknik Purposive Sampling	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit dan risiko operasional berpengaruh negatif dan signifikan
<b>Nama Pengarang</b>	<b>Variabel</b>	<b>Alat Analisis</b>	<b>Sampel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>

	2. Variabel Profitabilitas sebagai variabel terikat			terhadap profitabilitas, sedangkan risiko likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Maha Bhoga Marga.
(Aji & Manda, 2021)	1. Risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional sebagai variabel bebas. 2. Variabel Profitabilitas sebagai variabel terikat	Teknik analisis regresi linear berganda	Teknik Purposive Sampling	Berdasarkan hasil uji t risiko kredit memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. Variabel LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. secara simultan dapat disimpulkan bahwa kedua variabel terdapat pengaruh terhadap profitabilitas.
(Silitonga & Manda 2022)	1. Risiko kredit dan risiko likuiditas sebagai variabel bebas 2. Profitabilitas (ROA) sebagai variabel terikat.	Teknik analisis regresi linear berganda	Teknik purposive sampling	Secara parsial variabel risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Namun kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) secara simultan.

## **2.3 Hubungan Antar Variabel**

### **2.3.1 Hubungan Antara Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas**

Risiko kredit merupakan salah satu risiko utama yang dihadapi oleh lembaga keuangan, seperti bank karena dapat berdampak pada likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2021) menyatakan bahwa semakin kecil kredit bermasalah (NPL) maka akan semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh bank, sehingga bank dapat meningkatkan profit dan meminimalisir kerugian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Srihandoko, (2018) menyatakan bahwa risiko kredit (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas, risiko ini mengindikasikan bahwa semakin kecil NPL maka akan semakin pula risiko kredit yang ditanggung oleh perusahaan atau bank.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eriyanto & Sudiyatno, (2022) menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, artinya NPL dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi risiko kredit bermasalah maka semakin berpotensi menurunkan keuntungan yang diperoleh. Menurut Dewi & Wartana, (2021) Hasil dari peneliti ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, semakin tinggi NPL yang dimiliki oleh suatu bank maka semakin rendah ROA.

### 2.3.2 Hubungan Antar Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Risiko likuiditas merupakan risiko bahwa suatu aset atau instrumen keuangan tidak dapat dengan mudah dan cepat diubah menjadi uang tunai tanpa menimbulkan kerugian yang signifikan. Menurut Sugiarta et al., (2021) menyatakan bahwa risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, hasil ini bermakna bahwa semakin tinggi risiko likuiditas akan mampu meningkatkan profitabilitas, dalam hal ini menyalurkan kredit secara optimal dan efisien berdampak pada peningkatan pendapatan dari kredit. Adanya peningkatan pendapatan yang diperoleh dari kredit dapat meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba dari periode 2013 – 2019. Tehresia et al., (2021) menyatakan bahwa risiko likuiditas (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dimana semakin tinggi LDR memberikan indikasi semakin rendah kemampuan likuiditas bank bersangkutan, karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit semakin besar. Menurut Surya et al., (2021) menyatakan bahwa risiko likuiditas (NPL) berpengaruh positif terhadap ROA, hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan LDR akan diikuti juga peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah kredit meningkat maka pendapatan dari kredit akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Wartana, (2021) menyatakan bahwa risiko likuiditas (LDR) berpengaruh negatif terhadap ROA hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi LDR maka akan semakin rendah ROA. Menurut Sari et al., (2021) menyatakan bahwa LDR tidak

berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana hal ini menyatakan bahwa LDR yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja penyaluran kredit yang kurang maksimal, serta memiliki jumlah risiko pembiayaan macet yang maksimal, sehingga dapat berakibat pada penurunan profitabilitas.

### **2.3.3 Hubungan Antara Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Hubungan antara risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas menurut Aji & Manda, (2021) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dan berdasarkan pengujian secara simultan yang dilakukan oleh Dewi & Srihandoko, (2018) diketahui bahwa nilai signifikan variable *NonPerforming Loan* (NPL) dan *Loan to Deposito Ratio* (LDR) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

## **2.4 Kerangka Pemikiran**

Dalam profitabilitas ada dua rasio utama yang sering digunakan untuk mengukur keuntungan atau laba di suatu perusahaan, yaitu ROA dan ROE. Analisis profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio ROA (*return on assets*) sebagai pengukuran keberhasilan suatu bank atau perusahaan. ROA sendiri merupakan suatu rasio yang menunjukkan perbandingan antara keuntungan (laba) sebelum pajak dengan total asset suatu bank, rasio ini memiliki tugas menunjukkan

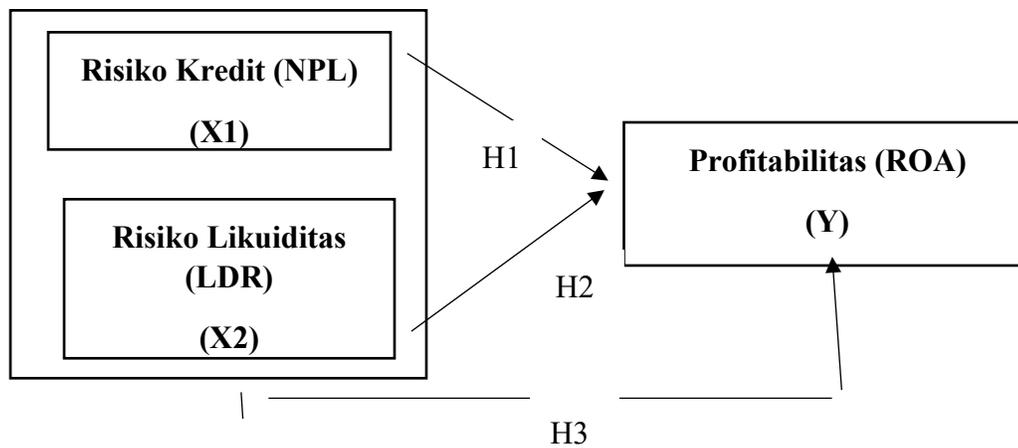
tingkat efisiensi dalam pengelolaan asset pada suatu bank atau perusahaan yang bersangkutan.

Untuk mengukur profit (laba) suatu perusahaan, tidak selalu memiliki jalan yang mulus, kendala yang dihadapi selalu ada, salah satunya yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Dengan nilai risiko kredit yang meningkat dan likuiditas perusahaan tidak stabil maka hal ini akan mempengaruhi profitabilitas di suatu bank atau perusahaan tersebut.

Risiko kredit yang timbul akibat tidak ada proses pembayaran Kembali kredit dalam bentuk pengembalian pokok ataupun bunga seperti yang telah di janjikan atau di sepakati terlebih dahulu antara kreditur dengan nasabah kredit atau peminjam kredit. Sehingga jika kredit semakin meningkat maka otomatis kinerja perusahaan atau bank akan semakin memburuk.

Selain risiko kredit, risiko likuiditas juga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan tidak mampu menyediakan likuiditas ataupun dalam bentuk sejumlah uang guna memenuhi kewajiban jangka pendek maka kinerja perusahaan akan turun. Dengan kata lain semakin tinggi likuiditas (LDR) suatu perusahaan maka laba bank akan semakin meningkat, hal ini dilihat dari kemampuan bank dalam menyalurkan kreditnya secara efektif.

Untuk lebih mudah dalam memahami, peneliti menyajikan kerangka pemikiran dalam bentuk skema sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.5 Hiipotesis Penelitian

Hipotesis pemikiran merupakan jawaban sementara atas pernyataan dalam penelitian, sehingga hipotesis penelitian ini menjadi:

H1: Diduga ada pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022

H2: Diduga ada pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022

H3: Diduga ada pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Tempat

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022 guna mendukung pelaksanaan penyusunan proposal skripsi. Karena dalam penelitian ini menggunakan data sekunder maka penulis memperoleh data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dengan cara browsing di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada alamat website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penyusunan penelitian proposal ini adalah selama 8 bulan, yaitu mulai dari bulan Januari sampai Agustus 2023 ditunjukkan pada jadwal tabel berikut :

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1	Persiapan								
2	Observasi								
3	Penyusunan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Perbaikan Proposal								
6	Pengambilan Data								
7	Analisis Data								
8	Penyusunan Skripsi								

9	Sidang Skripsi								
47									
No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
10	Perbaikan Skripsi								

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono, (2018:22) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka. Menurut Sugiyono, (2018:23) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik.

Dengan demikian, metode ini dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2018:136) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, meliputi seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2022 yang berjumlah 46 Perusahaan Perbankan.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan (Emiten)
1	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
2	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
6	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
7	ARTO	PT. Bank Jago Tbk
8	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
9	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
10	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
11	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
12	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk
13	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk
14	BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk
15	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
16	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
17	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk
18	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk
19	BBSI	PT. Krom Bank Indonesia Tbk
20	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

21	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk
22	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
23	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk
24	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
25	BBKP	Pt. Bank KB Bukopin Tbk
26	BBYB	Pt. Bank Neo Commerce Tbk
27	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
28	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
29	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia
30	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
31	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
32	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk
33	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk
34	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk
35	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk
36	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
37	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk
38	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk
39	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk
40	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional Tbk
41	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk
42	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk
43	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
44	BSWD	PT. Bank Of India Indonesia Tbk
45	NISP	PT. Bank OCBC NIPS Tbk
46	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk

Sumber : [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)

### 3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, (2018:137) dalam penelitian kuantitatif ini, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh perusahaan ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono, (2018:144) *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, atau tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Pada penelitian ini, sampel penelitian didasarkan pada pertimbangan atau kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penentuan Sampel Penelitian Perusahaan Sub Sektor Perbankan**

No	Kriteria	Jumlah	
		Sesuai	Tidak sesuai
1.	Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.	46	0
2.	Perusahaan sub sektor perbankan yang menerbitkan annual report selama lima tahun berturut – berturut pada periode 2018 – 2022	35	11
3.	Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI yang menghasilkan ROA positif secara berturut – turut periode 2018 – 2022	24	11
4.	Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan nilai NPL dan LDR selama lima tahun berturut – turut pada periode 2018 – 2022	11	13
<b>Jumlah sampel awal</b>		<b>11</b>	
<b>Tahun Pengamatan</b>		<b>5</b>	
<b>Jumlah Sampel Akhir</b>		<b>55</b>	

Jadi sampel yang akan teliti dalam penelitian ini adalah 55 sampel akhir yang didapatkan dari jumlah sampel awal 11 perusahaan dikalikan dengan tahun pengamatan selama 5 tahun.

### 3.4 Opeasionalisasi Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas Independen

Menurut (Sugiyono, 2018:68) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

## 2. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono, (2018:68) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA).

**Tabel 3.4**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Profitabilitas (ROA) Menurut (Komalasari & Manda, 2022)	$ROA = \frac{\text{Return On Assets Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Keuangan
Risiko Kredit (NPL) Menurut Dewi & Wartana, (2021)	$= \frac{NPL \text{ Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Keuangan
Risiko Likuiditas (LDR) Menurut Tehresia et al., (2021)	$= \frac{LDR \text{ Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Keuangan

### 3.5 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrument penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.

Sugiyono (2018 :172)

**Tabel 3.5**  
**Instrumen penelitian**

Variabel	Instrumen		Skala
Return On Assets (ROA)	Laba Bersih	Total Asset	Rasio
Risiko Kredit (NPL)	Total Kredit Bermasalah	Total Kredit	Rasio
Risiko Likuiditas (LDR)	Total Kredit	Total dana Pihak Ketiga	Rasio

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian (pada web [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)). Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan riset dokumentasi, yaitu riset dokumen dengan membaca data laporan keuangan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan pengolahan data. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis data yang digunakan penelitian sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan penelitian tersebut. (Bahri, 2018:155) Berikut teknik analisis data untuk penelitian ini :

#### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis maka data hasil penelitian perlu dilakukan data persyaratan analisis, terdiri dari :

## 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah untuk menguji data terdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena dalam penelitian data atau informasi yang diolah seharusnya memiliki berdistribusi normal. Artinya data yang digunakan memiliki sebaran yang normal dalam populasi yang normal. (Kasmir, 2022:262).

Pada penelitian ini menggunakan metode kolmogorov-smirnov yakni dengan ketentuan nilai signifikan lebih dari 0,05 yang artinya nilai residual berdistribusi normal sedangkan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas, model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). (Ghozali, 2018:137)

Pada penelitian ini menggunakan metode scatter plot, dasar kriteria untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Terjadi heteroskedastisitas jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, menyempit)
2. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika seperti titik – titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghazali 2018 :138)

Jadi disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji nilai ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk memastikan ada tidaknya korelasi atau hubungan diantara variabel tersebut. Jika terdapat hubungan, maka apakah hubungan tersebut kuat atau tidak dalam praktiknya apabila terjadi multikolinearitas artinya variabel yang diuji berkorelasi kuat dengan variabel lainnya. Dengan kata lain, kekuatan prediksinya tidak andal atau stabil. Demikian pula jika terjadi korelasi tinggi diantara variabel bebas maka mengakibatkan hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) akan terganggu, sehingga prediksinya tidak andal (Kasmir, 2022:264) Terjadinya

Multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a. Berdasarkan *Nilai Tolerance*
  - jika *Nilai Tolerance* lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi multikoleniaritas dalam uji regresi

- jika *Nilai Tolerance* lebih kecil dari 0,10 artinya terjadi multikoleniaritas dalam uji model regresi
- b. Berdasarkan Nilai *VIF*
- jika nilai VIF lebih kecil dari 10,0 artinya tidak terjadi multikoleniaritas dalam uji regresi
  - jika nilai VIF lebih besar dari 10,0 artinya terjadi multikoleniaritas dalam uji regresi

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji antara satu periode (t) dengan periode lainnya (t-1) pengamatan dilakukan tersusun dalam serangkaian waktu (*time series*) sehingga muncul autokorelasi atau tidak (Kasmir, 2022:265)

Dalam penelitian ini menggunakan “uji Durbin – Watson” Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan berikut :

- a. tentukan nilai Durbin – Watson hitung
- b. Tentukan jumlah sampel (n) dan jumlah variabel (k = variabel independen)
- c. Tentukan nilai  $d_l$  dan  $d_u$  dengan pada tabel Durbin-Watson keputusan terjadi tidaknya autokorelasi.

**Tabel 3.6**  
**Uji DW (Durbin Watson)**

Nilai DW	Interprestasi
$-2 < DW$	Ada autokorelasi (positif)
$-2 < DW < +2$	Tidak dapat autokorelasi
$DW > +2$	ada autokorelasi (negatif)

Sumber : (Purwoko, 2022)

#### 4.7.2 Analisis Data

##### 1. Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2018:305).

Analisis ini dibantu dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif dan variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi analisis regresi berganda akan digunakan bila jumlah variabel independen minimal 2 persamaan yang akan digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan :

X1 : Risiko Kredit

X2 : Risiko Likuiditas

Y : Return On Asset (ROA) a : Nilai

Konstanta b : Koefisien Regresi

Linier Berganda e : Error Residual

## 2. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah uji untuk menjelaskan ada tidak besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Kemudian untuk mengetahui koefisien determinasi dari nilai korelasi ( $R$ ). Ukuran nilai  $R$  mulai dari 0 sampai dengan 1, artinya angka 1 merupakan nilai tertinggi 100%.

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

No.	Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018:278)

## 3. Analisis Koefisien ( $KD=R^2$ )

Menurut Ghazali, 2018:179) koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Analisis ini mengetahui besarnya kontribusi dari variabel X dan variabel Y. Maka digunakan koefisien

determinasi :  $KD = R^2 \times$

100%

Keterangan :

$KD$  : Nilai Koefisien Determinasi

$R^2$  : nilai koefisien korelasi.

## 5. Uji Parsial (t)

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh antara pengaruh variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y). Kegunaan uji t juga dapat digunakan untuk melihat signifikansi suatu variabel yang diuji. Artinya dalam uji t ini dapat melihat apakah hasil pengujian antara variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Untuk menentukan signifikansi tersebut menggunakan standar eror biasanya 1 (satu) sampai 10 (sepuluh) persen. Jika hasilnya dibawah yang ditetapkan, maka dikatakan signifikan. Misalkan standar eror 0,05 (5 %). Demikian jika hasil pengujiannya menunjukkan nilai eror nya ditetapkan diatas 0,05 maka dikatakan tidak signifikan. (Kasmir, 2022 : 266) untuk menentukan signifikan tersebut menggunakan standar eror 1 (satu) sampai 10 (sepuluh) persen. Pengujian statistik t (t – test) dilakukan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Menerima atau menolak hipotesis penelitian menggunakan kriteria antara lain:

- $H_0$  ditolak apabila  $t$  dihitung  $> t$  tabel. (tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen)
- $H_A$  diterima apabila  $t$  dihitung  $< t$  tabel. (terdapat pengaruh secara parsial anatar variabel independen terhadap variabel dependen).

## 6. Uji Simultan (f)

Uji f merupakan uji secara bersama – sama atau serempak dari seluuruh variabel bebas yang ada dengan variabel terikat. Untuk menilai uji f adalah dengan membandingkan antara f hitung dengan f tabel. Kasmir, (2022:267) interpretasinya sebagai berikut:

- Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  berarti tidak berpengaruh secara bersama – sama
- Jika  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  berarti berpengaruh secara bersama – sama,

Menurut Sugiyono, (2018:257), Setelah mendapatkan nilai F-hitung ini, kemudian dibandingkan dengan kemungkinan F-tabel dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki signifikansi 95% atau korelasi kesalahan sebesar 5% dan derajat kebebasan digunakan untuk menentukan F-tabel. Adapun kriteria yang digunakan di antaranya sebagai berikut :

$H_0$  diterima apabila :  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila :  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Apabila  $H_0$  diterima maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel sebaliknya apabila  $H_0$  ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dinyatakan signifikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 sebagai sampel penelitian. Dari total perusahaan perbankan yang ada, dan setelah memenuhi kriteria sampling yang ditetapkan, maka diperoleh 55 data perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

##### **A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman colonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal Ketika didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berkembang seperti yang diharapkan.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan Kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi pemerintah.

## **B. Sejarah Singkat Sampel Penelitian**

### 1. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) didirikan tanggal 02 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BMRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

### 2. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) didirikan tanggal 05 Juli 1946 di Indonesia sebagai Bank Central. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan. Selain itu juga menjalankan kegiatan usaha diluar perbankan melalui anak usahanya, antara lain asuransi jiwa, pembiayaan, sekuritas dan jasa keuangan.

### 3. PT. Bank Permata Tbk

PT. Bank Permata Tbk (BNLI) didirikan 17 Desember 1954 dengan nama “Bank Persatuan Dagang Indonesia” dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Januari 1955. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BNLI adalah menjalankan kegiatan umum perbankan, termasuk menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lainnya.

### 4. PT. Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk

PT. Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk (BDMN) didirikan 16 Juli

1956 dengan nama PT. Nank Kopra Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BDMN adalah menjalankan kegiatan usaha dibidang perbankan dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

5. PT. Bank Maybank Indonesia Tbk

PT. Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) didirikan pada tanggal 15 mei 1959. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BNII adalah melakukan usaha di bidang perbankan, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya.

6. PT. Bank Sinarmas Tbk

PT. Bank Sinarmas Tbk (BSIM) didirikan dengan nama PT. Bank Shinta Indonesia pada tanggal 18 Agustus 1989 dan mulai beroperasi secara komersial tanggal 16 februari 1990. Berdasarkan Anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSIM adalah menjalankan usaha di bidang perbankan termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

7. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) didirikan pada tanggal 09 februari 1950. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BBTN adalah menjalankan kegiatan umum perbankan termasuk melakukan kegiatan bank berdasarkan prinsip syariah.

8. PT. Bank Maspion Indonesia Tbk

PT. Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS) didirikan pada tanggal 06 november 1989 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1990. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank Maspion adalah

menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang – undang dan peraturan yang berlaku.

#### 9. PT. Bank Mayapada Internasional Tbk

PT. Bank Mayapada Internasional Tbk didirikan 07 September 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank Mayapada adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya.

#### 10. PT. Bank Nationalnobu Tbk

PT. Bank Nationalnobu Tbk (NOBU) memulai kegiatan komersial pada tanggal 16 Agustus 1990. Berdasarkan Anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup Kegiatan NOBU adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

#### 11. PT. Bank OCBC NISP Tbk

PT. Bank OCBC NISP Tbk (NISP) memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 04 April 1941. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan NISP adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

### 4.1.2. Deskripsi Data

#### 4.1.2.1 Deskriptif Statistik Tabel 4.1

**Tabulasi Data Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR), dan Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Tahun 2018 - 2022**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RISIKO KREDIT (NPL) %	RISIKO LIKUIDITAS (LDR) %	PROFITABILITAS (ROA)
1.	BMRI	PT. Bank	2018	0.67	96.74	3.17

		Mandiri (Persero) Tbk	2019	0.84	96.37	3.03
			2020	0.43	82.95	1.64
			2021	0.41	80.04	2.53
			2022	0.26	77.61	3.30
2.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2018	0.8	88.8	2.8
			2019	1.2	91.5	2.4
			2020	0.9	87.3	0.5
			2021	0.7	79.7	1.4
			2022	0.5	84.2	2.5
3.	BNLI	PT. Bank Permata Tbk	2018	1.7	90.1	0.8
			2019	1.3	86.3	1.3
			2020	1.0	78.7	0.9
			2021	0.7	69.0	0.7
			2022	0.4	68.9	1.1
4.	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2018	1.9	95.0	3.1
			2019	2.0	98.9	3.0
			2020	0.9	84.0	0.5
			2021	0.4	84.6	0.8
			2022	0.2	91.0	1.7
5.	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	2018	1.50	96.46	1.74
			2019	1.92	94.13	1.45
			2020	2.49	79.25	1.04
			2021	2.56	76.28	1.34
			2022	2.34	86.92	1.25
6.	BSIM		2018	2.73	84.24	0.25
<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>RISIKO KREDIT (NPL) %</b>	<b>RISIKO LIKUIDITAS (LDR) %</b>	<b>PROFITABILITAS (ROA)</b>
		PT. Bank Sinarmas Tbk	2019	4.33	81.95	0.23
			2020	1.39	56.97	0.30
			2021	1.18	41.22	0.34
			2022	2.49	41.07	0.54
7.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2018	1.83	103.49	1.34
			2019	2.96	113.50	0.13
			2020	2.06	93.19	0.69
			2021	1.20	92.86	0.81

			2022	1.32	92.65	1.02
8.	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	2018	2.10	100.87	1.54
			2019	2.27	94.13	1.13
			2020	1.68	84.18	1.09
			2021	1.40	68.58	0.79
			2022	0.97	80.44	1.06
9.	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	2018	3.26	91.83	0.73
			2019	1.63	93.34	0.78
			2020	1.60	77.80	0.12
			2021	2.17	71.65	0.07
			2022	3.36	79.65	0.04
10.	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk	2018	0.44	75.35	0.42
			2019	2.08	79.10	0.52
			2020	0.18	76.31	0.57
			2021	0.38	61.28	0.54
			2022	0.33	82.52	0.64
11.	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk	2018	0.82	93.51	2.10
			2019	0.78	94.08	2.22
			2020	0.79	71.81	1.47
			2021	0.91	71.70	1.55
			2022	0.96	77.22	1.86
Data Tertinggi				4,33	113,50	3,30
Data Terendah				0,18	41,07	0,04
Rata – Rata				1,4113	83,1135	1,2524

(Data diolah tahun 2023) Tabel 4.2 Deskriptif Statistik data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko kredit	55	.18	4.33	1.4113	.91823
Risiko likuiditas	55	41.07	113.50	83.1135	13.47784
Profitabilitas	55	.04	3.30	1.2524	.89221
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Output SPSS V.20

Berdasarkan tabel 4.2 nilai minimum risiko kredit (NPL) sebesar 0,18 terdapat pada Perusahaan Bank Nationalnobu Tbk. Tahun 2020, nilai maksimum risiko kredit (NPL) sebesar 4.33 terdapat pada perusahaan Bank Sinarmas Tbk. Tahun 2019. Nilai rata – rata variabel risiko kredit (NPL) sebesar 1,4113 dan nilai Standar Deviasi sebesar 0.91823 yang berarti memiliki variasi signifikan.

Nilai minimum risiko likuiditas (LDR) sebesar 41,07 terdapat pada Perusahaan Bank Sinarmas Tbk. Tahun 2022, sedangkan untuk nilai maksimum dari risiko likuiditas (LDR) terdapat pada perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sebesar 113.50 pada tahun 2019. Nilai rata – rata dari risiko likuiditas (LDR) sebesar 83,1135 dan standar deviasi sebesar 13,47784 yang berarti memiliki variasi signifikan.

Nilai minimum profitabilitas (ROA) sebesar 0,04 terdapat pada perusahaan Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2022, sedangkan untuk nilai maksimum profitabilitas (ROA) sebesar terdapat pada 3,30 terdapat pada perusahaan Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tahun 2022. Nilai rata – rata profitabilitas (ROA) sebesar 1,2524 dan standar deviasi sebesar 8,9221. Memiliki variasi signifikan.

### 4.1.3 Uji Asumsi klasik

#### 4.1.3.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.3 Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Risiko kredit	Risiko likuiditas	Profitabilitas
N		55	55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.4113	83.1135	1.2524
	Std. Deviation	.91823	13.47784	.89221
	Absolute	.127	.106	.126
	Positive	.127	.083	.126
Most Extreme Differences	Negative	-.090	-.106	-.087

Kolmogorov-Smirnov Z	.945	.787	.937
Asymp. Sig. (2-tailed)	.334	.566	.344

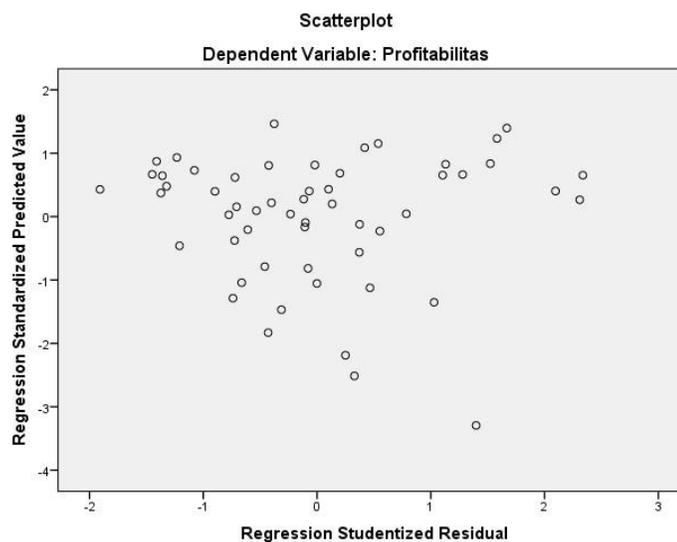
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber :Output SPSS V.20

Berdasarkan tabel 4.3 dalam Uji Normalitas diperoleh hasil; Variabel risiko kredit (NPL) nilai Kolmogorov – Smirnov sebesar 0,945 dengan nilai signifikansi  $0,334 > 0,05$  yang artinya data berdistribusi normal. Untuk variabel risiko likuiditas (LDR) nilai Kolmogorov-smirnov memperoleh nilai sebesar 0,787 dengan signifikansi  $0,566 > 0,05$  data berdistribusi normal. Dan untuk variabel profitabilitas (ROA) memperoleh nilai Kolmogorov – Smirnov sebesar 0,937 dengan signifikansi  $0,334 > 0,05$  data berdistribusi normal.

#### 4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS V.20

### Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa titik – titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, artinya tidak terdapat masalah pada heteroskedastisitas dalam penelitian ini. **4.1.3.3 Uji Multikoleniaritas**

**Tabel 4.5**  
**Uji**  
**Multikoleniaritas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Risiko kredit	.977	1.024
Risiko likuiditas	.977	1.024

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS V.20

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil pada variabel bebas risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) dengan kriteria nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. maka diperoleh nilai *tolerance* untuk variabel risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) sebesar 0,977 ( $0,977 > 0.10$ ) artinya tidak terjadi multikoleniaritas dan nilai VIF lebih kecil dari 10.0, sebesar 1,024 ( $1,024 < 10,0$ ) artinya tidak terjadi multikoleniaritas, dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikoleniaritas.

#### 4.1.3.4 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.6 Uji**  
**Autokorelasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	1.090

a. Predictors: (Constant), Risiko likuiditas, Risiko kredit

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS V.20

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS 20 dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,090 berada diantara  $-2 < 1,090 < +2$  maka tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.1.4 Hasil Uji Hipotesis

##### 4.1.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.7**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
(Constant)	-.499	.646	
1 Risiko kredit	-.415	.113	-.427
Risiko likuiditas	.028	.008	.425

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS V.20

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat dibuat Persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

$$ROA = -0,499 + (-0,415 (NPL) + 0,028 (LDR)$$

Dari Persamaan tersebut maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -0,499, hal ini dapat diartikan bahwa jika risiko kredit dan risiko likuiditas dianggap konstan atau setara dengan nol (0), maka nilai Profitabilitasnya akan tetap sebesar 0,499.
- b. Nilai koefisien regresi linier risiko kredit sebesar -0,415 hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan risiko kredit 1 persen maka nilai Profitabilitas akan menurun sebesar 0,415 pada setiap tahunnya.
- c. Nilai koefisien regresi linier risiko likuiditas sebesar 0,028 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan risiko likuiditas per 1 persen maka profitabilitas akan naik sebesar 0,028 pada setiap tahunnya.

#### 4.1.4.2 Analisis Korelasi

**Tabel 4.8 Analisis  
Korelasi  
Correlations**

		Risiko kredit	Risiko likuiditas	Profitabilitas
Risiko kredit	Pearson Correlation	1	.152	-.362**
	Sig. (2-tailed)		.267	.007
	N	55	55	55
Risiko likuiditas	Pearson Correlation	.152	1	.360**
	Sig. (2-tailed)	.267		.007
	N	55	55	55
Profitabilitas	Pearson Correlation	-.362**	.360**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.007	.007
	N	55	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output SPSS V.20

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai dari hasil uji analisis korelasi untuk variabel risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) memperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar -0,362 berada di rentang nilai 0.20 – 0.399 dengan tingkat hubungan rendah, dan untuk variabel risiko likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) memperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,360 berada pada rentang nilai 0.20 – 0.399 dengan tingkat hubungan rendah.

**Tabel 4.9 Analisis Korelasi Berganda**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 <sup>a</sup>	.307	.280	.75684

a. Predictors: (Constant), Risiko likuiditas, Risiko kredit  
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Output SPSS V.20

Berdasarkan tabel 4.9 koefisien korelasi berganda memperoleh nilai R sebesar 0,554, berdasarkan nilai interval berada pada rentang nilai 0,40 – 0.599 dengan tingkat hubungan sedang. Artinya pada analisis koefisien korelasi variabel risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) memiliki tingkat hubungan yang sedang terhadap profitabilitas (ROA).

#### 4.1.4.3 Koefisien Determinasi

Pada tabel 4.9 diperoleh nilai Rsquare sebesar 0,307 X 100% yang berarti nilai koefisiennya sebesar 30,7%. dengan demikian diketahui bahwa variabel ROA (risiko kredit) dipengaruhi oleh NPL (risiko kredit) dan LDR

(risiko likuiditas) sebesar 30,7% dan sisanya 69,3% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### 4.1.4.4 Uji t (Parsial)

**Tabel 4.10 Uji  
T (Parsial)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	t	Sig.
(Constant)	-.772	.444
1 Risiko kredit	-3.653	.001
Risiko likuiditas	3.635	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Output SPSS V.20

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas (ROA).

Dari hasil diatas variabel risiko kredit (NPL) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,653 dengan nilai signifikansinya sebesar 0.001. hal ini berarti signifikansinya lebih kecil dari 0.05 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,653 > 2,00575$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti risiko kredit (NPL) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2. Pengaruh risiko likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA).

Dari hasil tabel diatas variabel risiko likuiditas (LDR) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,635 dengan nilai signifikansinya 0,001. hal ini berarti bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,635 > 2.00575$ ). maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima berarti risiko likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

#### 4.1.4.5 Uji Simultan (Uji-f)

**Tabel 4.11 Uji  
F Simultan**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	13.200	2	6.600	11.522	.000 <sup>b</sup>
Residual	29.786	52	.573		
1 Total	42.986	54			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Risiko likuiditas, Risiko kredit

Sumber : Output SPSS V.20

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji F sebesar 11,522 dengan signifikansinya 0,000 yang berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,522 > 3,18$ ). hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, artinya risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama – sama terhadap profitabilitas (ROA).

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan alat uji statistic yaitu IBM

SPSS Versi 20 dengan sumber SPSS V.20, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022

Berdasarkan hasil deskriptif statistik nilai minimum risiko kredit (NPL) sebesar 0,18 terdapat pada perusahaan Bank Nat'ionalnoba Tbk Tahun 2020, nilai maksimum risiko kredit (NPL) sebesar 4,33 terdapat pada perusahaan Bank Sinarmas Tbk tahun 2019.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda memperoleh hasil sebesar -0,415 yang menyatakan bahwa setiap penurunan risiko kredit (NPL) 1 persen maka nilai Profitabilitas akan menurun sebesar -0,415 pada setiap tahunnya. Hasil dari uji analisis korelasi untuk variabel risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) memperoleh nilai *Pearson Corelation* sebesar -0,362 berada pada rentang nilai 0,20 – 0,399 dengan tingkat hubungan rendah.

Berdasarkan uji t parsial memperoleh hasil sebesar -3,653 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,653 > 2,00575$ ) dan dinyatakan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA (profitabilitas). Dalam variabel X1 ini memiliki hasil yaitu risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang di dukung oleh jurnal Tehresia Shella et al., (2021) (Eriyanto & Sudiyatno, 2022; Surya et al., 2021) (Silitonga & Manda, 2022) dan jurnal 1 lagi nilai risiko kredit (NPL) yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) karena hal ini mencerminkan risiko kredit yang tinggi bagi bank atau lembaga keuangan. Oleh karena itu, Perusahaan sangat penting dalam mengelola risiko kredit (NPL) untuk menjaga profitabilitas perusahaan keuangan.

2. Pengaruh risiko likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018 – 2022.

Berdasarkan nilai minimum X2, risiko likuiditas (LDR) sebesar 41,07 terdapat pada Perusahaan Bank Sinarmas Tbk tahun 2022, sedangkan untuk nilai maksimum dari X2 terdapat pada perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar 113,50 pada tahun 2019.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda memperoleh hasil sebesar 0,028. Ini artinya setiap perubahan risiko likuiditas (LDR) akan tetap sama sebesar 0,028 pada profitabilitas (ROA) di setiap tahunnya. Hasil dari uji analisis korelasi untuk variabel risiko likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) memperoleh nilai sebesar 0,360 berada pada rentang nilai 0,20 – 0,399 dengan tingkat hubungan rendah.

Berdasarkan Uji t parsial memperoleh hasil sebesar 3,635 dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $3,635 < 2,00575$ ) dan dinyatakan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Pada hasil uji variabel X2 dinyatakan bahwa risiko likuiditas (LDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Yang didukung oleh jurnal Eriyanto & Sudiyatno,(2022). (Tehresia Shella et al., 2021) (Sugiartha I Made Rai et al., 2021) yang menyatakan bahwa risiko likuiditas (LDR) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana bank atau Lembaga keuangan menggunakan deposit nasabah untuk memberikan pinjaman. Jika bank memberikan pinjaman dengan jumlah banyak dan beresiko tinggi maka pinjaman tersebut akan mengalami masalah

dalam pembayaran, yang secara hal itu akan mempengaruhi nilai profitabilitas (ROA).

3. Risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA).

Dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov risiko kredit (NPL) memperoleh nilai sebesar 0,945 dengan signifikansi 0,334 hasilnya berdistribusi normal, risiko likuiditas (LDR) memperoleh nilai sebesar 0,787 dengan signifikansi 0,556 hasilnya berdistribusi normal dan profitabilitas (ROA) memperoleh hasil sebesar 0,937 dengan signifikansi 0,334 dan hasilnya berdistribusi normal. Hasil uji koefisien korelasi berganda memperoleh nilai R sebesar 0,554, berdasarkan nilai interval berada pada rentang nilai 0,40 – 0,599 dengan tingkat hubungan sedang. Artinya pada analisis koefisien korelasi variabel risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) memiliki tingkat hubungan yang sedang terhadap profitabilitas (ROA).

Koefisien korelasi memperoleh nilai sebesar  $0.307 \times 100\%$  atau 30,7% hal ini menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh NPL (risiko kredit) dan LDR (risiko likuiditas) sebesar 30,7% dan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain seperti variabel PBV, DER, CR, dll.

Pada uji F memperoleh nilai sebesar 11,522 dengan signifikansi 0,000 atau

$F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,522 > 3,18$ ) dan hasilnya NPL (risiko kredit) dan LDR (risiko likuiditas) berpengaruh terhadap ROA (profitabilitas). Hal ini di dukung oleh penelitian Aji & Manda, (2021). Ketika nilai NPL (risiko kredit) dan LDR (risiko likuiditas) tinggi secara bersama – sama dalam suatu bank atau Lembaga keuangan, maka hal ini akan menyebabkan risiko yang dapat merugikan profitabilitas bank atau Lembaga keuangan, dan ini dapat tercermin dalam nilai

ROA yang lebih rendah. Penting bagi suatu bank atau Lembaga keuangan untuk mengelola secara baik risiko kredit ataupun sumber pendanaan untuk menjaga nilai ROA tetap pada tingkat yang stabil.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko kredit (NPL) secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
2. Risiko likuiditas (LDR) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. Risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) secara simultan dinyatakan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pihak Perusahaan khususnya perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini dapat memberikan sinyal bagi manajemen Perusahaan, dan dapat mempertahankan serta meningkatkan kembali Profitabilitas (ROA) Selain itu, agar dapat memperhatikan kinerja perusahaan dalam hal ini profitabilitas (ROA) agar bisa ditingkatkan menjadi lebih tinggi serta informasi mengenai risiko kredit dan risiko likuiditas yang terjadi di suatu Perusahaan, sehingga akan memudahkan investor dalam menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu NPL untuk menghitung risiko kredit, LDR untuk menghitung risiko likuiditas dan ROA untuk mengetahui nilai profitabilitas, namun peneliti selanjutnya

dapat mengganti variabel tersebut seperti NPF untuk risiko kredit, FDR untuk risiko likuiditas, dan ROE, ROI, EPS untuk profitabilitas. selain itu disarankan dapat menambah variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini, seperti NIM, NPM, BOPO, CAR sebagai variabel yang sekiranya mempengaruhi ROA (profitabilitas). untuk analisis data, bisa juga menggunakan data panel, Peneliti juga dapat menambahkan sampel atau periode penelitian agar penelitian memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih akurat serta memperluas objek penelitian dari indeks perbankan yang terdaftar di BEI ke seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI lainya seperti LQ45.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji Ivan Krisna, & Manda Gusganda suria Manda. (2021). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN. *JAD*, 4.
- Bahri. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS*.
- Bani, & Yaya. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Likuiditas Pada Perbankan Konvensional Dan Syariah Di Indonesia. International Conference On Accounting And Finance*, 6.
- BRIGHAM. (2018). *DASAR - DASAR MANAJEMEN KEUANGAN*.
- Darminto Dwi Prastowo. (2019). *ANALISIS LAPORA KEUANGAN*.
- Dewi Ayu Sinta Ida, & Wartana Hedy I Made. (2021). PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO TINGKAT BUNGA DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK BUMN INDONESIA PERIODE 2016-2020. *JARMA*.
- Dewi Eneng Trisnawati, & Srihandoko Wimpi. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus pada Bank BUM Periode 2008 - 2017. *JIMKES*, 6.
- Eriyanto Desiana Bella, & Sudiyatno Bambang. (2022). PENGARUH RISIKOI KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO TINGKAT BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 4(3 2022).
- Ghozali. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE*.
- Hamidah. (2015). *MANAJEMEN KEUANGAN*.
- Hanafi Mahmud M, & Halim Abdul. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*.
- IKHWAL NUZUL. (2016). *ANALISIS ROA DAN ROE TERHADAP PROFITABILITAS BANK DI BURSA EFEK INDONESIA*.

- Kasmir. (2022). *PENGATAR METODOLOGI PENELITIAN*.
- Komalasari, edah, & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Perbankan Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15, 89–95.
- Murhadi. (2012). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PROYEKSI DAN VALUASI SAHAM*.
- Purwoko, B. P. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. STIE La Tansa Mashiro.
- Rustam Rianto Bambang. (2017). *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapan dan Penelitian*. Selemba Empat, 2018.
- Rustam Rianto Bambang. (2018). *MANAJEMEN RISIKO PERBANKAN SYARIAH DI ERA DIGITAL*. Selemba Empat,.
- Sante Zevanya Vaneca, Murni Sri, & Tulung Joy Elly. (2021). PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DA RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI LD45, BUKU III DAN BUKU IV PERIODE 2017 - 2019. *EMBA*, 9, 1451–1462.
- Sari Sinta Purnama, Suhendro, & Dewi Riana Rachmawati. (2021). Dampak Risiko Kredit, Suku Bunga dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank. *Journal of Economics and Business*.
- Silitonga Ragil Noviantika, & Manda Gusganda Suria. (2022). *Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN Periode 2015-2020*.
- Sugiartha I Made Rai, Antari Ni Luh Sili, & Santika I Putu. (2021). PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (PADA PT. BPR.MAHA BHOGA MARGA). *Journal of Applied Management Studies (JAMMS)*, 02, 121–133.
- Sugiyono. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS*.

Surya, I. P., Pratama, A., Yuesti, A., Ayu, D., & Bhegawati, S. (2021). *PENGARUH TINGKAT*

*RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO OPERASIONAL, RISIKO TINGKAT BUNGA DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA DENPASAR TAHUN 2016-2019.*

Tehresia Shella, Mesrawati, Dewi Meiliana, Wijaya Elisabeth Yohanes, & Billyandi Cindy. (2021). *PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO PASAR, DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN.*

*Jurnal Ilmiah Indonesia, 6.*

Toto Prihadi. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN.*

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 9%**

Date: Tuesday, August 29, 2023

Statistics: 1207 words Plagiarized / 13553 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB 1 PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Perkembangan sektor ekonomi negara tidak lepas dari peran penting lembaga keuangan, salah satu bentuk lembaga keuangan adalah bank. Perbankan memegang peranan penting dalam membangun perekonomian negara. Bank tidak hanya mempengaruhi masyarakat, tetapi juga mempengaruhi aliran uang atau modal bank. Perekonomian secara keseluruhan akan mendapatkan manfaat dari keberadaan bank secara efektif dan efisien. Selain itu, bank juga memiliki tujuan dalam memperoleh profitabilitas yang maksimal untuk mengoptimalkan kegiatan operasionalnya, dimana menjadi suatu alat pengukuran bagi kesehatan bank atau kinerja perbankan yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil yang didapatkan dari penjualan dan investasi.

Dalam suatu bank, biasanya untuk menghitung laba yang diperoleh atau perusahaan bank dapat diukur dengan menggunakan ROA (Return On Assets) dimana rasio ini mengukur kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki bank setelah disesuaikan dengan biaya – biaya untuk mendanai aser tersebut. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula profitabilitas bank tersebut, begitu pula sebaliknya jika semakin rendah ROA maka semakin rendah pula profitabilitas bank tersebut. (Dewi & Srihandoko, 2018) Menurut Hamidah (2015:56) Rasio profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Rasio – rasio yang telah dibahas sejauh ini dapat memberikan petunjuk – petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan dari operasi sebuah perusahaan, tetapi rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen asset, dan utang pada hasil – hasil operasi, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Adapun menurut Dewi & Wartana (2021) yang

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RISIKO KREDIT (NPL) %	RISIKO LIKUIDITAS (LDR)	PROFITABILITAS (ROA)
1	BMRI	PT, Bank Mandiri (Persero) Tbk	2018	0,67	96,74	3,17
			2019	0,84	96,37	3,03
			2020	0,43	82,95	1,64
			2021	0,41	80,04	2,53
			2022	0,26	77,61	3,30
2	BBNI	PT, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2018	0,8	88,8	2,8
			2019	1,2	91,5	2,4
			2020	0,9	87,3	0,5
			2021	0,7	79,7	1,4
			2022	0,5	84,2	2,5
3	BNLI	PT, Bank Permata Tbk	2018	1,7	90,1	0,8
			2019	1,3	86,3	1,3
			2020	1,0	78,7	0,9
			2021	0,7	69,0	0,7
			2022	0,4	68,9	1,1
4	BDMN	PT, Bank Danamon Indonesia Tbk	2018	1,9	95,0	3,1
			2019	2,0	98,9	3,0
			2020	0,9	84,0	0,5
			2021	0,4	84,6	0,8
			2022	0,2	91,0	1,7
5	BNII	PT, Bank Maybank Indonesia Tbk	2018	1,5	96,46	1,74
			2019	1,92	94,13	1,45
			2020	2,49	79,25	1,04
			2021	2,56	76,28	1,34
			2022	2,34	86,92	1,25
6	BSIM	PT, Bank Sinarmas Tbk	2018	2,73	84,24	0,25
			2019	4,33	81,95	0,23
			2020	1,39	56,97	0,30
			2021	1,18	41,22	0,34
			2022	2,49	41,07	0,54
7	BBTN	PT, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2018	1,83	103,49	1,34
			2019	2,96	113,50	0,13
			2020	2,06	93,19	0,69
			2021	1,20	92,86	0,81
			2022	1,32	92,65	1,02
8	BMAS	PT, Bank Maspion Indonesia Tbk	2018	2,10	100,87	1,54
			2019	2,27	94,13	1,13
			2020	1,68	84,18	1,09
			2021	1,40	68,58	0,79

9	MAYA	PT, Bank Mayapada Internasional Tbk	2022	0,97	80,44	1,06
			2018	3,26	91,83	0,73
			2019	1,63	93,34	0,78
			2020	1,60	77,80	0,12
			2021	2,17	71,65	0,07
			2022	3,36	79,65	0,04
10	NOBU	PT, Bank Nationalnobu Tbk	2018	0,44	75,35	0,42
			2019	2,08	79,10	0,52
			2020	0,18	76,31	0,57
			2021	0,38	61,28	0,54
			2022	0,33	82,52	0,64
			2018	0,82	93,51	2,10
11	NISP	PT, Bank OCBC NISP Tbk	2019	0,78	94,08	2,22
			2020	0,79	71,81	1,47
			2021	0,91	71,70	1,55
			2022	0,96	77,22	1,86
			<b>data tertinggi</b>			<b>4.33</b>
<b>data terendah</b>			<b>0.18</b>	<b>41.07</b>	<b>0.04</b>	
<b>data Rata – Rata</b>			<b>1.4113</b>	<b>83.1135</b>	<b>1.2524</b>	

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 Y
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

### Descriptives

[DataSet3] C:\Users\ASUS\Downloads\DATA SPSS EVI.sav

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko kredit	55	.18	4.33	1.4113	.91823
Risiko likuiditas	55	41.07	113.50	83.1135	13.47784
Profitabilitas	55	.04	3.30	1.2524	.89221
Valid N (listwise)	55				

#### NEAR TESTS

```
/K-S (NORMAL)=X1 X2 Y
/MISSING ANALYSIS.
```

### NPar Tests

[DataSet3] C:\Users\ASUS\Downloads\DATA SPSS EVI.sav

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Risiko kredit	Risiko likuiditas	Profitabilitas
N		55	55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.4113	83.1135	1.2524
	Std. Deviation	.91823	13.47784	.89221
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.106	.126
	Positive	.127	.083	.126
	Negative	-.090	-.106	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.945	.787	.937
Asymp. Sig. (2-tailed)		.334	.566	.344

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### REGRESSION

```
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(*ZPRED , *SRESID)
```

/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).

## Regression

[DataSet3] C:\Users\ASUS\Downloads\DATA SPSS EVI.sav

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Risiko likuiditas, Risiko kredit <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.554 <sup>a</sup>	.307	.280	.75684	.307	11.522	2

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	52	.000	1.090

a. Predictors: (Constant), Risiko likuiditas, Risiko kredit

b. Dependent Variable: Profitabilitas

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.200	2	6.600	11.522	.000 <sup>b</sup>
	Residual	29.786	52	.573		
	Total	42.986	54			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Risiko likuiditas, Risiko kredit

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.499	.646			
	Risiko kredit	-.415	.113	-.427	-.772	.444
	Risiko likuiditas	.028	.008	.425	3.635	.001

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Risiko kredit	-.362	-.452	-.422	.977	1.024
	Risiko likuiditas	.360	.450	.420	.977	1.024

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Risiko kredit	Risiko likuiditas
1	1	2.782	1.000	.00	.03	.00
	2	.205	3.684	.02	.97	.02
	3	.013	14.829	.98	.00	.98

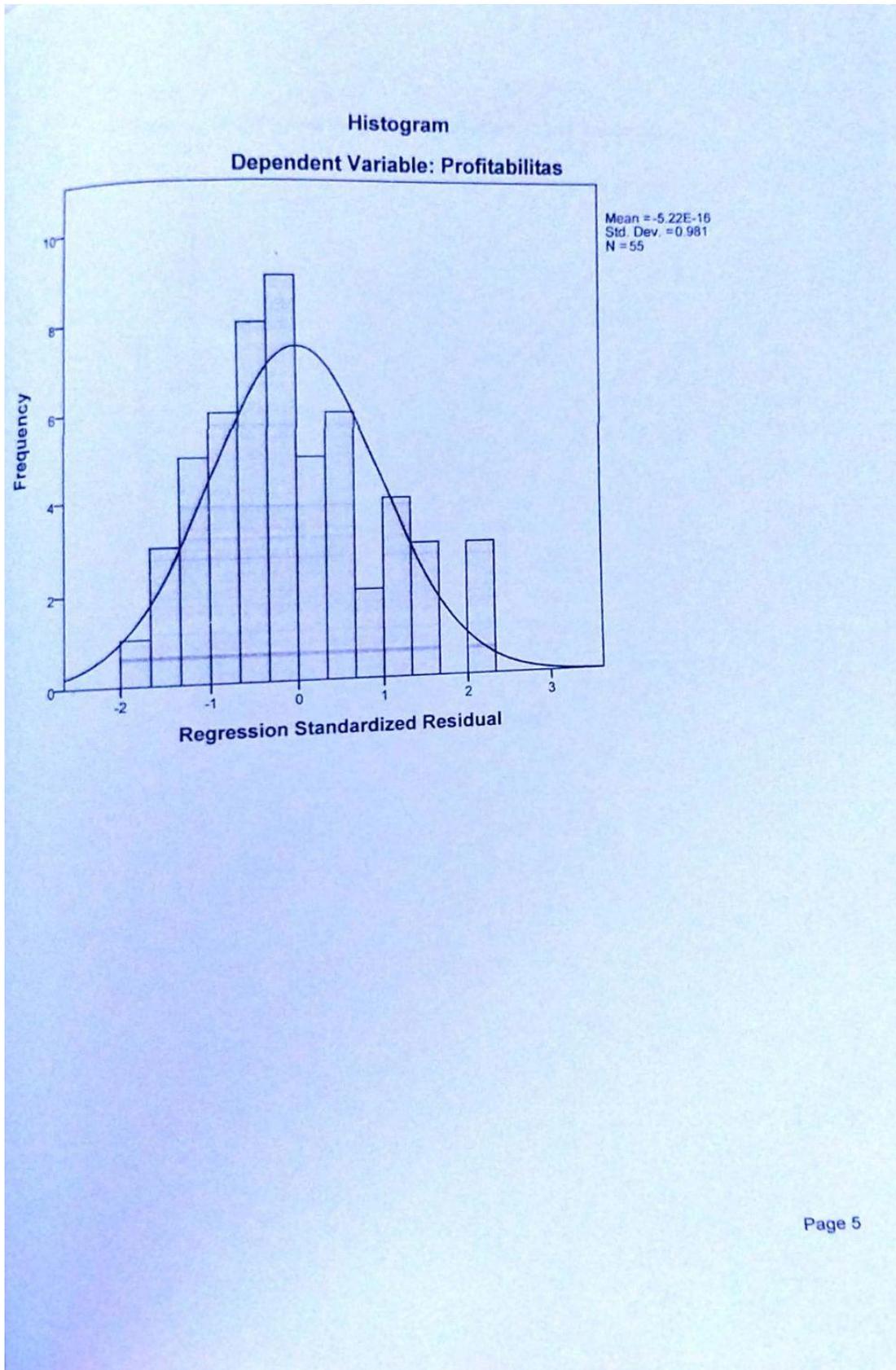
a. Dependent Variable: Profitabilitas

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.3766	1.9762	1.2524	.49442	55
Std. Predicted Value	-3.295	1.464	.000	1.000	55
Standard Error of Predicted Value	.106	.378	.167	.058	55
Adjusted Predicted Value	-.6821	1.9945	1.2489	.51734	55
Residual	-1.33442	1.72506	.00000	.74269	55
Std. Residual	-1.763	2.279	.000	.981	55
Stud. Residual	-1.908	2.336	.002	1.010	55
Deleted Residual	-1.56348	1.81240	.00351	.78797	55
Stud. Deleted Residual	-1.960	2.446	.007	1.028	55
Mahal. Distance	.081	12.519	1.964	2.506	55
Cook's Distance	.000	.217	.021	.042	55
Centered Leverage Value	.002	.232	.036	.046	55

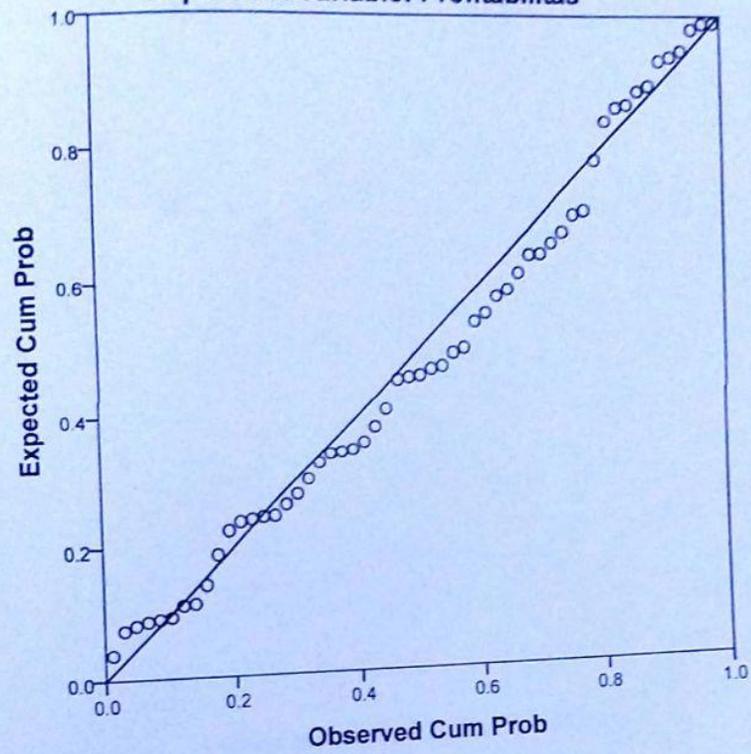
a. Dependent Variable: Profitabilitas

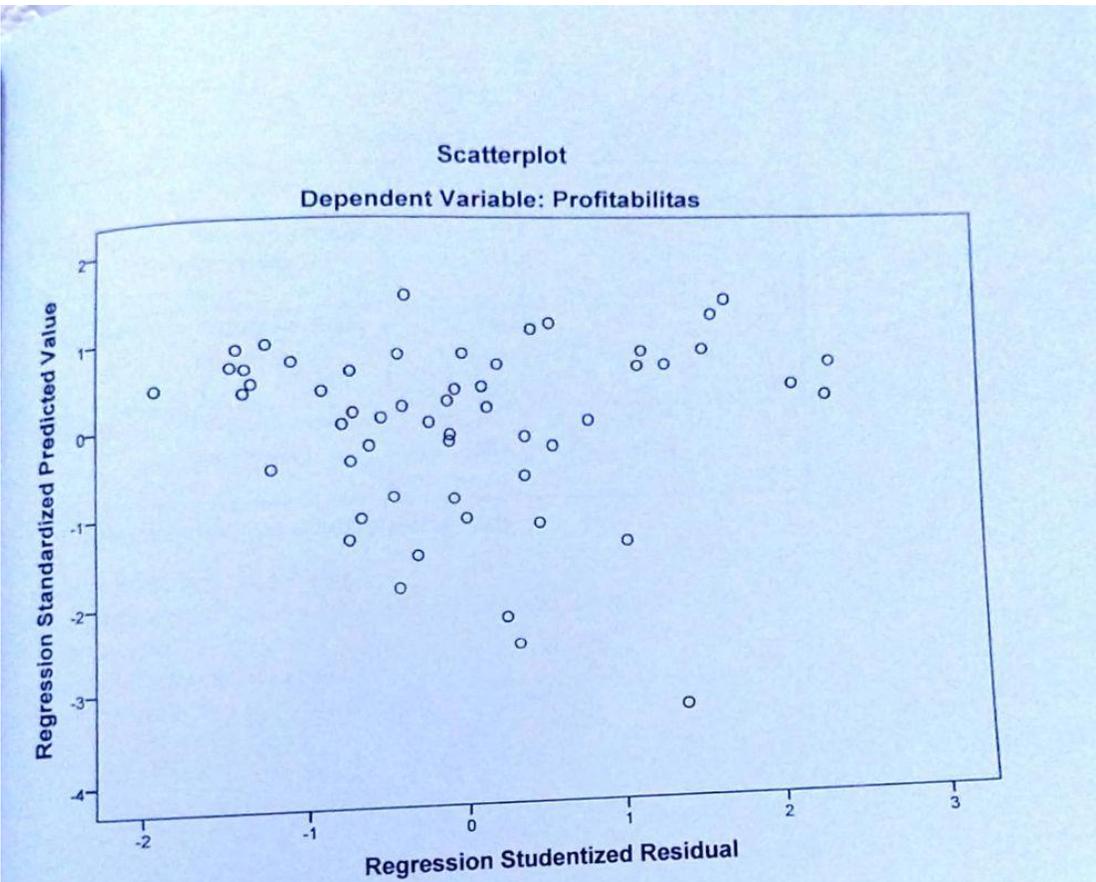
## Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Profitabilitas





```
CORRELATIONS  
/VARIABLES=X1 X2 Y  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

**Correlations**

[DataSet3] C:\Users\ASUS\Downloads\DATA SPSS EVI.sav

## Correlations

		Risiko kredit	Risiko likuiditas	Profitabilitas
Risiko kredit	Pearson Correlation	1	.152	-.362**
	Sig. (2-tailed)		.267	.007
	N	55	55	55
Risiko likuiditas	Pearson Correlation	.152	1	.360**
	Sig. (2-tailed)	.267		.007
	N	55	55	55
Profitabilitas	Pearson Correlation	-.362**	.360**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.007	
	N	55	55	55

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

DATASET ACTIVATE DataSet3.
SAVE OUTFILE='C:\Users\ASUS\Downloads\DATA SPSS EVI.sav'
/COMPRESSED.
DATASET ACTIVATE DataSet1.
DATASET CLOSE DataSet3.

```

# Titik Persentase Distribusi $t$ d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

# Titik Persentase Distribusi F Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



BUMN  
UNTUK  
INDONESIA

mandiri

# TRANSFORMASI DIGITAL

dengan EXCELLENT RESULT

Laporan Tahunan 2022

## IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

LAPORAN ARUS KAS  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	2022	2021	2020	2019	2018
Kas/Bersih yang Diperoleh dari / (Digunakan untuk) Kegiatan Operasional	100.726.048	129.892.493	109.894.642	23.967.890	(31.962.470)
Kas/Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(42.640.674)	(132.477.052)	(41.558.403)	(16.251.888)	(21.041.189)
Kas/Bersih yang Diperoleh dari / (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	13.329.320	(3.435.459)	(14.392.185)	(6.872.016)	17.151.038
Kemungkinan Bersih Kas dan Setara Kas	71.414.694	(6.020.018)	53.944.054	843.966	(35.852.621)
Pengaruh Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing Pada Kas dan Setara Kas	9.843.138	(269.997)	1.411.999	(1.728.922)	1.754.511
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	193.631.712	199.921.727	144.565.674	124.677.686	158.775.796
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	274.889.544	193.631.712	199.921.727	123.792.750	124.677.686

## RASIO KEUANGAN

	2022	2021	2020	2019	2018
<b>Permodalan</b>					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,46%	19,60%	19,90%	21,39%	20,96%
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	19,57%	19,73%	20,16%	22,09%	21,14%
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	19,46%	19,60%	19,90%	21,39%	20,96%
Aset Tetap terhadap Modal	29,47%	28,04%	29,34%	22,62%	22,09%
<b>Aset Produktif</b>					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	1,09%	1,63%	1,91%	1,68%	1,91%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif	1,09%	1,60%	2,36%	2,15%	2,42%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	3,91%	5,04%	5,36%	2,88%	3,40%
Penemuan OKPN Aset Produktif (dalam Juta Rupiah)	55.999.971	62.233.447	60.458.260	29.562.191	31.566.448
Penemuan OKPN Aset Non Produktif (dalam Juta Rupiah)	539.972	332.415	397.231	369.300	113.236
NPL Gross	1,88%	2,81%	3,29%	2,39%	2,79%
NPL Neto	0,26%	0,41%	0,43%	0,84%	0,67%
Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	65,08%	67,05%	67,67%	78,10%	77,51%
Rasio Debitur Irit terhadap Total Kredit	54,20%	31,04%	31,14%	31,89%	34,49%
<b>Profitabilitas</b>					
Intensitas Aktiva (ROA)	3,30%	2,53%	1,64%	3,03%	3,17%
Intensitas Ekuitas (ROE)	22,62%	16,24%	9,36%	15,08%	16,23%
Marginal Bunga Bersih (NBM)	5,16%	4,73%	4,48%	5,46%	5,52%
Geser Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	57,35%	67,26%	80,03%	67,44%	66,48%
Rasio Laba (Burgi) terhadap Jumlah Aset	2,40%	1,87%	1,17%	2,25%	2,32%
Rasio Laba (Burgi) terhadap Jumlah Ekuitas	17,84%	13,39%	8,06%	13,09%	13,91%
Rasio Likuiditas terhadap Jumlah Aset	86,55%	86,00%	85,47%	82,77%	83,31%
Rasio Likuiditas terhadap Ekuitas	643,38%	614,41%	588,11%	480,42%	499,08%
Rasio Fee Based Income terhadap Total Pendapatan Operasional	26,74%	29,20%	28,14%	25,95%	30,69%

KANTOR UTAMA

## IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

<b>Likuiditas</b>					
Loan to Deposit Ratio (LDR)	77,61%	80,04%	82,95%	96,37%	96,74%
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	75,98%	78,35%	80,84%	93,93%	96,95%
Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset	15,13%	14,60%	17,27%	13,97%	15,62%
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek	19,40%	18,76%	22,38%	18,85%	25,01%
Rasio Kredit UMKM terhadap Total Kredit	9,52%	8,82%	7,18%	6,23%	6,04%
Total CASA (dalam Juta Rupiah)	926.358.185	759.312.828	622.685.004	552.250.444	492.199.870
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	191,02%	200,56%	217,53%	181,43%	179,72%
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	119,93%	126,20%	126,10%	116,56%	116,87%
<b>Kepatuhan</b>					
a. Presentase Pelanggaran BMPK					
a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
b. Presentase Pelampauan BMPK					
b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah	8,53%	3,97%	3,50%	6,21%	6,92%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	21,14%	27,57%	23,50%	13,02%	10,14%
GWM Valas	4,10%	4,10%	4,10%	8,10%	8,10%
Giro RIM	0,87%	1,17%	0,00%	0,00%	0,00%
Posisi Devisa Neto (PDN)	9,78%	4,27%	0,91%	1,09%	0,67%
<b>Rasio Lainnya</b>					
LR/NPL Bruto (Coverage Ratio)	310,98%	261,52%	234,90%	147,69%	146,93%
Cost to Income Ratio (CIR)	38,19%	42,54%	44,89%	45,68%	44,35%
Profit Before Tax/Employee (dalam Juta Rupiah)	1.225,33	838,30	496,65	830,17	785,67





Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2021	2020	2019	2018
Revenue	14,131	12,797	12,797	12,797
Interest Income and Share Income	13,333	11,729	13,322	12,822
Revenue (Expense) and Share Income - Net	412	1,068	1,475	975
Provision for Impairment and Allowance for Credit Losses	(4,817)	(4,489)	(4,489)	(4,380)
Other Operating Income - Net	18,677	16,270	14,271	13,712
Other Operating Expenses	(11,517)	(18,297)	(22,088)	(24,287)
Operating Income (Expense)	22,615	12,797	794	5,021
Income Tax Expense	(4,271)	(1,574)	(1,610)	(1,791)
Income for the Year	18,344	10,877	684	3,230
Income for the Year Attributable to:				
Equity Holders of the Parent Entity	18,344	10,877	684	3,230
Other Comprehensive Income (Loss)/Expense for the Current Period After Tax	14,855	11,722	25,000	4,193
Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Equity Holders of the Parent Entity	14,855	11,722	25,000	4,193
Other Comprehensive Income (Loss)/Expense for the Current Period After Tax	14,855	11,722	25,000	4,193

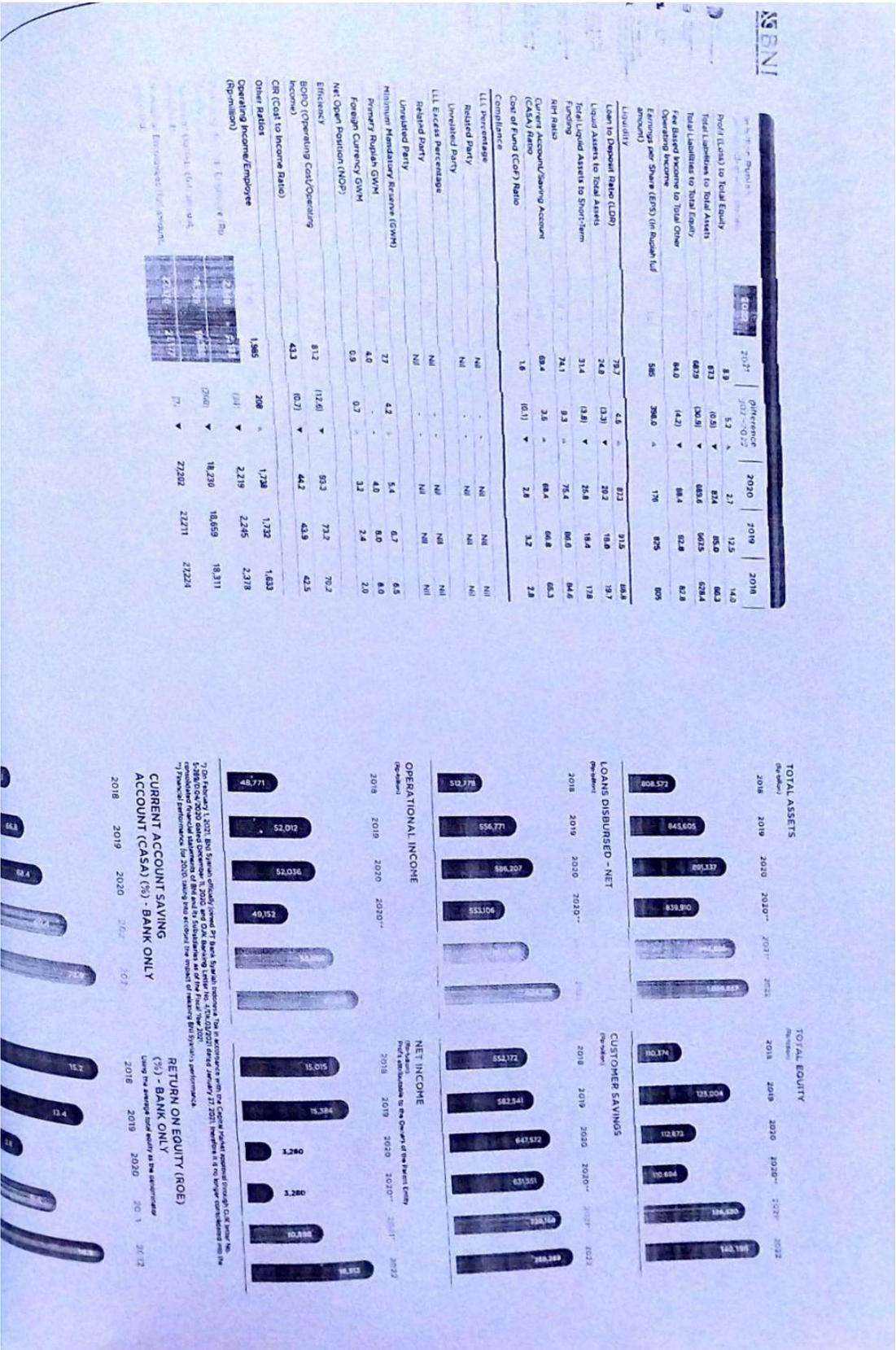
On February 1, 2021, the Company adopted the new lease accounting standard, ASC 842, which requires the recognition of lease liabilities and right-of-use assets. The adoption of this standard resulted in an increase in the Company's lease liabilities and right-of-use assets of \$1.2 billion as of the fiscal year 2021. The impact of this adoption is reflected in the consolidated financial statements for 2021. The impact of this adoption is not reflected in the consolidated financial statements for 2020.

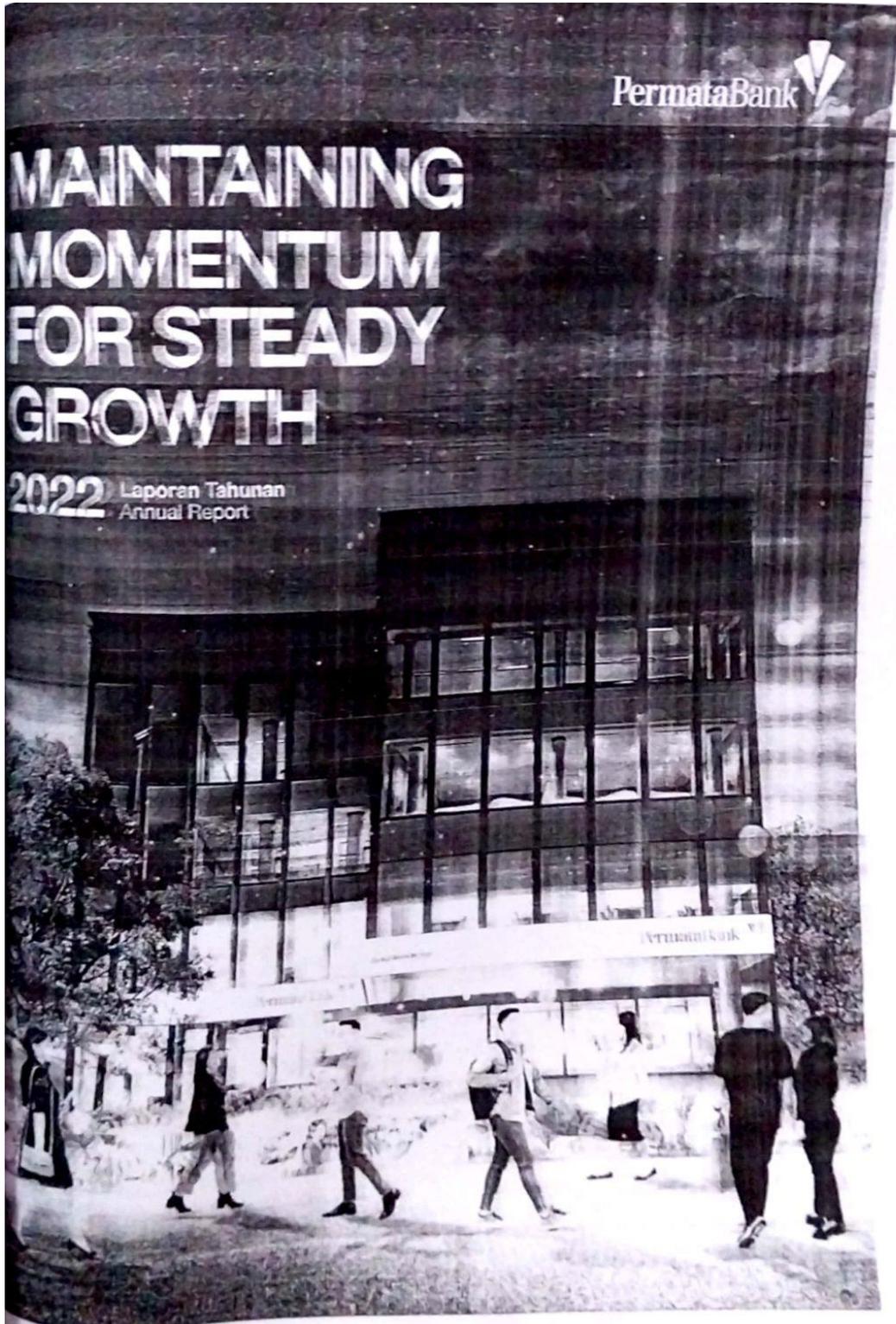
Statement of Consolidated Cash Flows

	2021	2020	2019	2018
Cash Flows from Operating Activities	1,230	1,230	1,230	1,230
Cash Flows from Investing Activities	(1,230)	(1,230)	(1,230)	(1,230)
Cash Flows from Financing Activities	1,230	1,230	1,230	1,230
Change in Cash and Cash Equivalents	1,230	1,230	1,230	1,230

Financial Ratios (Bank Only)

	2021	2020	2019	2018
Common Equity Tier 1 (CET1) Ratio	15.1	16.4	16.2	16.7
Tier 1 Ratio	15.1	17.2	16.7	17.3
Tier 2 Ratio	1.8	2.0	2.1	2.1
Permitted Capital Adequacy Ratio	16.9	19.2	18.8	19.3
Fixed Assets Against Capital	10.8	11.1	12.1	12.1
Distressed Earning Assets and Distressed Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets	2.8	2.8	2.5	2.5
Distressed Earning Assets to Total Earning Assets	1.8	2.6	2.7	2.8
Allowance for Impairment Losses (CPE) of Financial Assets to Earning Assets	1.0	0.5	0.5	0.2
LLR/NPL Gross (Coverage Ratio)	278.3	233.4	44.8	182.4
CPE/Fulfillment for Earning Assets	3.4	8.9	0.51	2.3
CPE/Fulfillment for Non-Earning Assets	4.4	28.4	14.0	13.9
Gross NPL	2.8	3.7	0.31	4.3
Net NPL	0.8	0.7	0.21	1.2
Loan to Total Earning Assets	64.3	83.2	1.1	88.9
Core Deposit Loan to Total Loans	38.6	31.2	2.8	30.3
Provisioned Capital to Total Loans	0.2	0.3	0.11	0.2
Return on Assets (ROA) - Tier 1 Capital Based	16.4	16.4	8.0	2.9
Return on Equity (ROE) - Equity Based	16.8	16.4	8.5	2.8
Net Interest Margin (NIM)	4.8	4.7	4.1	4.3
Other Operating Income for Operating Assets	11.3	11.9	11.4	11.4





Laporan Arus Kas	2022	2021	2020	2019	2018	Statement of Cash Flow
Pengaruh Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing pada Kas dan Setara Kas	253.651	(53.124)	(138.358)	(87.588)	247.091	Effect of Exchange Rate Fluctuation on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	57.388.345	43.860.266	25.991.667	23.201.983	20.896.262	Cash and Cash Equivalents, End of Year

\*j Ketersediaan | Availability

#### RASIO KEUANGAN

#### FINANCIAL RATIOS

Modal						Capital
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34,2%	34,9%	35,7%	19,9%	19,4%	Minimum Capital Requirement (MCR)
KPMM Modal Inti	33,2%	33,9%	34,5%	18,7%	17,6%	Core Capital Requirement
KPMM Modal Pelengkap	1,0%	1,0%	1,2%	1,2%	1,9%	Supplementary Capital Requirement
CET 1	25,7%	26,7%	26,9%	18,7%	17,6%	Common Equity Tier 1
Aset Produktif						Productive Assets
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	1,3%	1,3%	1,5%	1,8%	2,8%	Problematic Productive Assets and Problematic Non-Productive Assets against Total Productive Assets and Non-Productive Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif	1,3%	1,3%	1,4%	2,2%	3,5%	Problematic Productive Assets against Total Productive Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	4,5%	4,1%	4,7%	2,9%	6,1%	Provision for Impairment Losses on Financial Assets against Productive Assets
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto	3,1%	3,2%	2,9%	2,8%	4,4%	Non-Performing Loan Ratio (NPL) - Gross
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih	0,4%	0,7%	1,0%	1,3%	1,7%	Non-Performing Loan Ratio (NPL) - Net
Pendapatan						Income
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	1,1%	0,7%	0,9%	1,3%	0,8%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	4,5%	2,9%	3,1%	7,2%	4,9%	Return on Equity (ROE)
Margin Bunga Bersih (NIM)	4,3%	4,0%	4,6%	4,4%	4,1%	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	82,4%	90,1%	88,8%	87,0%	93,4%	Operating Expenses against Operating Income (BOPO)
Cost to Income Ratio (CIR)	55,1%	54,9%	58,7%	62,4%	N/A	Cost to Income Ratio (CIR)
Likuiditas						Liquidity
Loan to Deposit Ratio (LDR)	68,9%	69,0%	78,7%	86,3%	90,1%	Loan to Deposit Ratio (LDR)



Change in (Loss)/Gain on Post-Employment Benefit	1	271	(21)
<b>Available for Sale Financial Assets:</b>			
Changes in fair value in Current Year	(564)	(16)	737
Amount Transferred to Profit or Loss in Respect of Fair Value Change	(201)	(186)	(263)
Changes in Fair Value of Cashflow Hedge	74	200	(73)
Income Tax Related to Other Comprehensive Income	152	(5)	(96)
<b>Total Comprehensive Income</b>	<b>2,880</b>	<b>1,674</b>	<b>1,380</b>
As restated			
			
<b>Capital</b>			
Capital Adequacy Ratio (CAR)	26.3	26.8	25.0
Tier 1 ratio	25.5	25.9	24.2
Tier 2 ratio	0.9	0.9	0.6
Asset to Equity	4.2	4.3	4.6
<b>Earning Assets</b>			
Non-Performing Earning Assets and Non-Productive Assets to Total Earnings and Non Productive Assets	1.4	1.5	1.7
Non-Performing Earning Assets to Total productive Assets	1.3	1.4	1.5
Non-Performing Loans (NPL) to Total Loans - Gross	2.6	2.7	2.8
Non-Performing Loans (NPL) to Total Loans - Nett	0.2	0.4	0.9
Allowance for Impairment Losses for Financial Assets to Productive Assets	4.6	4.3	4.0
Loan Loss Coverage	230.8	225.6	208.7
<b>Profitability</b>			
Return On Average Assets (ROAA) Before Tax	2.3	1.2	1.0
Return On Average Assets (ROAA) After Tax	1.7	0.8	0.5
Return On Average Equity (ROAE)	8.3	4.1	2.6
Debt to Assets	0.8	0.8	0.8
Debt to Equity	3.2	3.3	3.6
Net Interest Margin (NIM)	7.7	7.5	7.4
Cost to Income	50.1	47.7	48.9
Operating expense to operating income (BOPO)	72.9	80.6	88.9
Cost of Funds	2.4	3.0	4.5
<b>Liquidity</b>			
Loan to Deposit Ratio (LDR)	91.0	84.6	84.0
CASA Ratio	63.9	59.1	52.3

 **Maybank**  
PT Bank Maybank Indonesia Tbk



AL REPORT

*Bank*  
Impacting **Many**

MAIN HIGHLIGHTS					
	2022	2021 <sup>1)</sup>	2020 <sup>1)</sup>	2019	2018
<b>FINANCIAL RATIOS</b>					
<b>Capital</b>					
Capital Adequacy Ratio (Total Ratio)	26.65%	27.10%	24.31%	21.38%	19.04%
Fixed assets to capital	18.02%	18.73%	18.68%	18.63%	18.62%
<b>Asset Quality</b>					
Non performing earnings assets to earnings assets	2.49%	2.32%	2.58%	2.62%	2.31%
Non performing loan (NPL) <sup>2)</sup>	3.46%	3.69%	4.00%	3.33%	2.59%
Non performing loan - net (NPL - net) <sup>2)</sup>	2.34%	2.56%	2.49%	1.92%	1.50%
Allowance for impairment losses on financial assets to earning assets	2.45%	2.18%	2.09%	1.72%	1.47%
Fulfillment of required allowance for possible losses	110.56%	95.59%	92.73%	77.09%	78.59%
<b>Profitability</b>					
Return on assets (ROA)	1.25%	1.34%	1.04%	1.45%	1.74%
Return on equity (ROE)	5.44%	6.36%	5.13%	7.73%	10.27%
Net Interest Margin (NIM)	5.05%	4.69%	4.55%	5.07%	5.24%
Operating expenses to operating revenues (BOPO)	83.10%	82.69%	87.83%	85.78%	83.47%
Interbank taking to Tier I Capital	2.30%	-33.81%	-18.83%	-8.79%	-3.30%
Liabilities to total equity	4.45	4.84	5.33	5.34	6.08
Liabilities to total assets	0.82	0.83	0.84	0.84	0.86
<b>Liquidity</b>					
Loan to Deposits (LDR) <sup>2)</sup>	86.92%	76.28%	79.25%	94.13%	96.46%
Liquidity Coverage Ratio (LCR) <sup>2)</sup>	168.50%	183.23%	214.13%	145.21%	125.63%
Stable Funding Ratio (NSFR) <sup>2)</sup>	109.09%	109.95%	116.10%	105.95%	107.19%
<b>Compliance</b>					
Percentage of Legal Lending Limit (LLL) violation	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Common Statutory Reserves (GWM) Rupiah	8.47%	4.13%	3.88%	6.06%	6.57%
Prudential Liquidity Buffer (PLM) <sup>2)</sup>	24.14%	26.78%	21.99%	12.18%	8.35%
Common Statutory Reserves (GWM) Foreign Currency <sup>2)</sup>	4.45%	4.47%	4.36%	8.41%	5.02%
Net Position (NOP) <sup>2)</sup>	2.61%	3.38%	7.37%	4.55%	

<sup>1)</sup> Restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service'  
<sup>2)</sup> Including consumer financing receivables

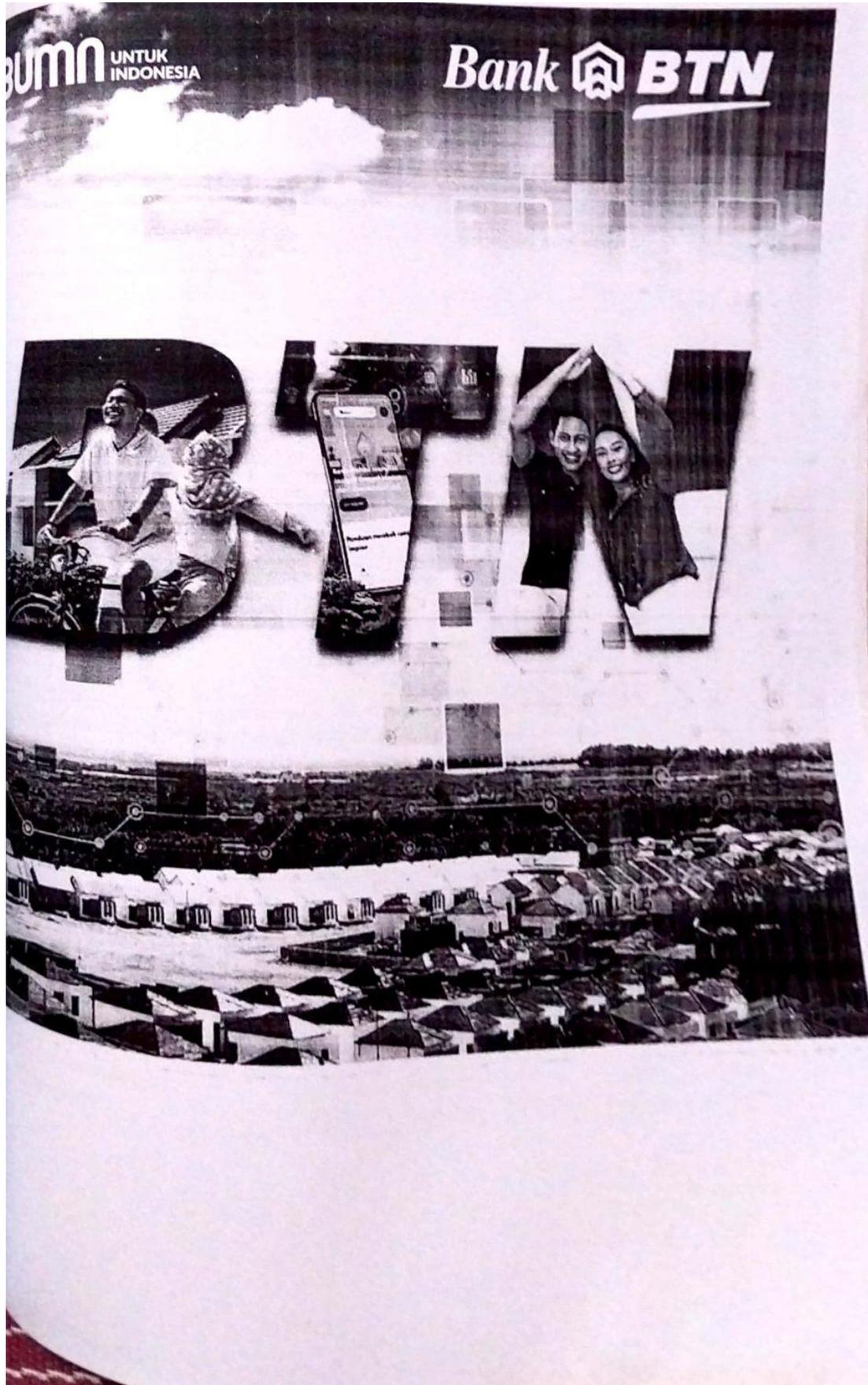
Keberlanjutan & Keberlanjutan  
Annual & Sustainability Report  
2022



# Empowering Life



Kategori	2022					2021	2020	2019	2018	Penjelasan
	2022	2021	2020	2019	2018					
<b>PERENCANAAN</b>										
Perencanaan Penyediaan Modal Minimum (PPMM)	29,44	29,12	17,29	17,32	17,85					Capital Adequacy Ratio (CAR)
Modal Tidak Terhadap Modal	34,30	35,65	39,71	36,61	39,72					Fixed Assets to Capital
<b>RISIKO PRODUKTIF</b>										
Aspek Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	3,34	1,80	3,75	5,32	4,27					Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets
Aspek Bermasalah - Gross	7,99	4,64	4,75	7,83	4,74					Non-Performing Loans - Gross
Aspek Bermasalah - Bersih	2,49	1,18	1,39	4,33	2,72					Non-Performing Loans - Net
Aspek terhadap aset Produktif	5,26	3,43	4,54	4,32	2,95					Allowance for Impairment Interest on Impaired Asset
Pemenuhan CDR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00					CDR's Fulfillment
<b>KEWILAYATAN</b>										
Peringkat Pengembalian Aset	0,54	0,34	0,30	0,23	0,25					Return on Assets
Peringkat Pengembalian Ekuitas	3,27	2,02	2,25	0,14	1,12					Return on Equity
Marginal Bunga Bersih	5,68	5,79	6,25	7,31	7,61					Net Interest Margin
Biaya Operasional terhadap Pembacaan Operasional (BOPO)	93,27	97,12	111,70	119,43	97,62					Operating Expenses to Operating Income
<b>LIKUIDITAS</b>										
Kredit terhadap Dana Masyarakat	41,07	41,22	56,97	81,95	84,24					Loan to Deposit Ratio
<b>KEPATIHAN</b>										
Pelanggaran BMPX Pihak Terkait	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil					Legal Lending Limit Violation Related Parties
Pihak Tidak Terkait	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil					Unrelated Parties
Pelampauan BMPX	Nil	Nil	Nil	Nil	Nil					Legal Lending Limit Excess
Giro Wajib Minimum (GWM) - Rupiah	10,01	5,30	4,34	6,62	7,52					Minimum Statutory Reserves (GWM) - Rupiah
Giro Wajib Minimum (GWM) - Valas	3,95	4,01	4,02	8,01	8,03					Minimum Statutory Reserves (GWM) - Foreign Currency
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,81	1,11	0,68	2,26	0,71					Net Open Position



Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
<b>RASIO KEUANGAN (%)</b>					
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	87,37	88,12	88,97	86,42	86,08
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	1.356,18	1.530,80	1.607,86	1.130,43	1.106,46
Rasio Non Performing Loan (NPL) Gross	3,38	3,70	4,37	4,78	2,81
Rasio Non Performing Loan (NPL) Netto	1,32	1,20	2,06	2,96	1,83
Rasio Kewajiban Penyelesaian Modal Minimum (KPMW)	20,17	19,14	19,34	17,32	18,21
Return On Asset (ROA)	1,02	0,81	0,69	0,13	1,34
Return On Equity (ROE)	16,42	13,64	10,02	1,00	14,89
Net Interest Margin (NIM)	4,40	3,99	3,06	3,32	4,32
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,00	89,28	91,61	98,12	85,58
Cost to Income Ratio (CIR)	46,66	48,18	53,85	58,08	
Loan to Deposit Ratio (LDR)	92,65	92,86	93,19	113,50	103,49
Persentase Pelanggaran BMPK					
Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tidak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Persentase Pelampauan BMPK					
Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tidak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pro Wajib Minimum (GWM)					
GWM Utama Rupiah					
Operasional	8,28	3,55	3,16	6,79	6,61
Syariah	7,76	3,70	3,15	4,64	5,30
GWM Valuta Asing	4,13	6,24	4,63	8,38	8,69
Rasio Devisa Netto	4,17	2,63	3,17	4,14	1,55

Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

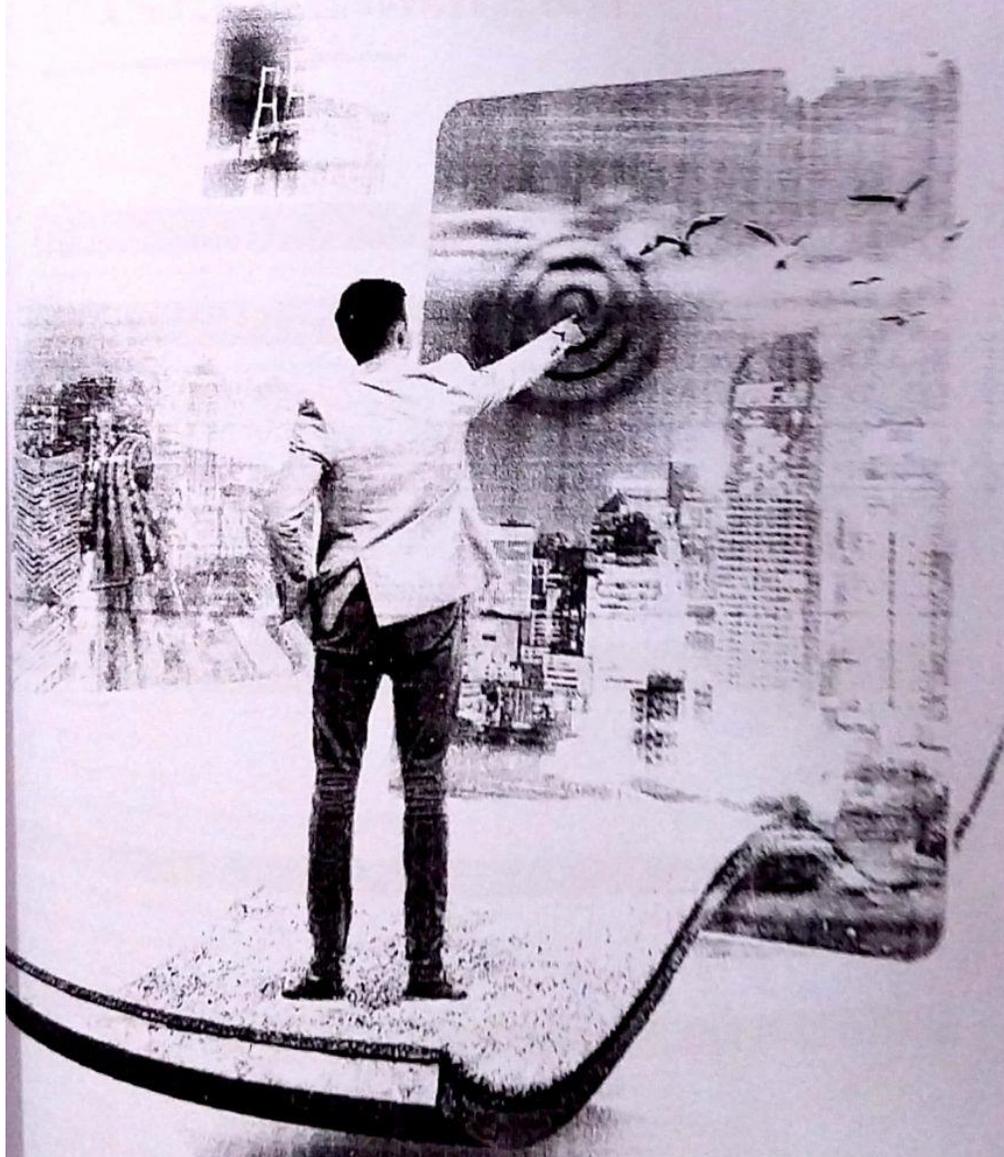
## Perfisik Operasional

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
<b>BANKAN KONSUMER</b>					
Penyaluran Kredit Konsumer	41.795.596	32.948.775	24.812.809	31.439.158	49.371.120
Simpanan Konsumer	63.400.171	68.770.476	65.777.811	63.600.784	61.792.136
<b>BANKAN KOMERSIAL</b>					
Penyaluran Kredit Komersial	17.654.864	20.423.399	15.416.031	25.962.288	29.135.261
Simpanan Komersial	223.893.013	197.936.014	189.525.768	157.809.293	146.263.780
<b>UNIT USAHA SYARIAH</b>					
Penyaluran Pembiayaan Syariah	8.213.567	6.232.013	4.658.912	5.302.395	8.326.533
Simpanan Syariah	34.640.775	29.269.336	23.831.409	21.861.284	23.342.679

**2022** Laporan Terintegrasi  
Integrated Report

 **BANK MASPION**



**THE NEW CHAPTER**  
Menuju Babak Baru

# Rasio Keuangan

## Financial Ratio

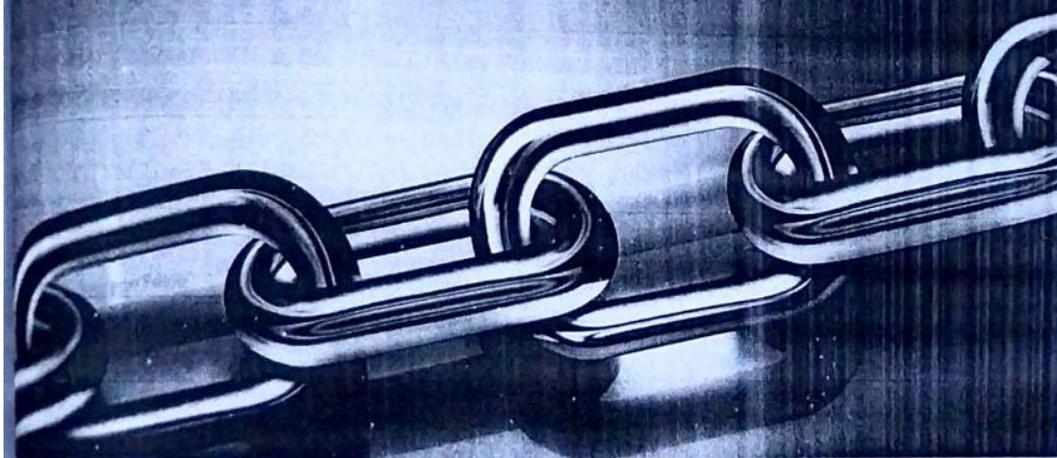
Permodalan   Capital	2022	2021	2020
Kapabilitas Penyediaan Modal Minimum (KPM3)	31,58%	13,69%	18,53%
Kualitas Aset   Asset Quality	2022	2021	2020
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,31%	2,15%	1,83%
Aset Produktif Bermasalah terhadap total Aset Produktif	0,76%	1,11%	1,48%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	0,42%	0,32%	0,33%
Rasio Kredit Bermasalah - Bruto	1,21%	1,67%	1,93%
Rasio Kredit Bermasalah - Bersih	0,97%	1,40%	1,68%
Rentabilitas   Profitability	2022	2021	2020
Umbul Hasil Aset (ROA)	1,06%	0,79%	1,09%
Umbul Hasil Ekuitas (ROE)	7,15%	6,45%	5,52%
Margin Bunga Bersih (NIM)	3,88%	2,83%	3,50%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,99%	89,48%	87,50%
Likuiditas   Liquidity	2022	2021	2020
Rasio Kredit terhadap Pendanaan (LDR)	80,44%	66,58%	84,18%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	374,41%	999,28%	687,26%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	78,92%	90,65%	87,30%
Kepatuhan   Compliance	2022	2021	2020
Persentase Pelanggaran BMPK			
• Pihak Terkait			
• Pihak Tidak Terkait			
Persentase Pelampauan BMPK			
• Pihak Terkait			
• Pihak Tidak Terkait			
Giro Wajib Minimum Utama - Rupiah	8,70%	3,65%	3,05%
Giro Wajib Minimum - Valas	4,28%	4,59%	6,44%
Posisi Devisa Netto	1,15%	3,36%	0,41%

 **BANK MAYAPADA**  
Melayani dengan Komitmen

2022

ANNUAL REPORT  
LAPORAN TAHUNAN

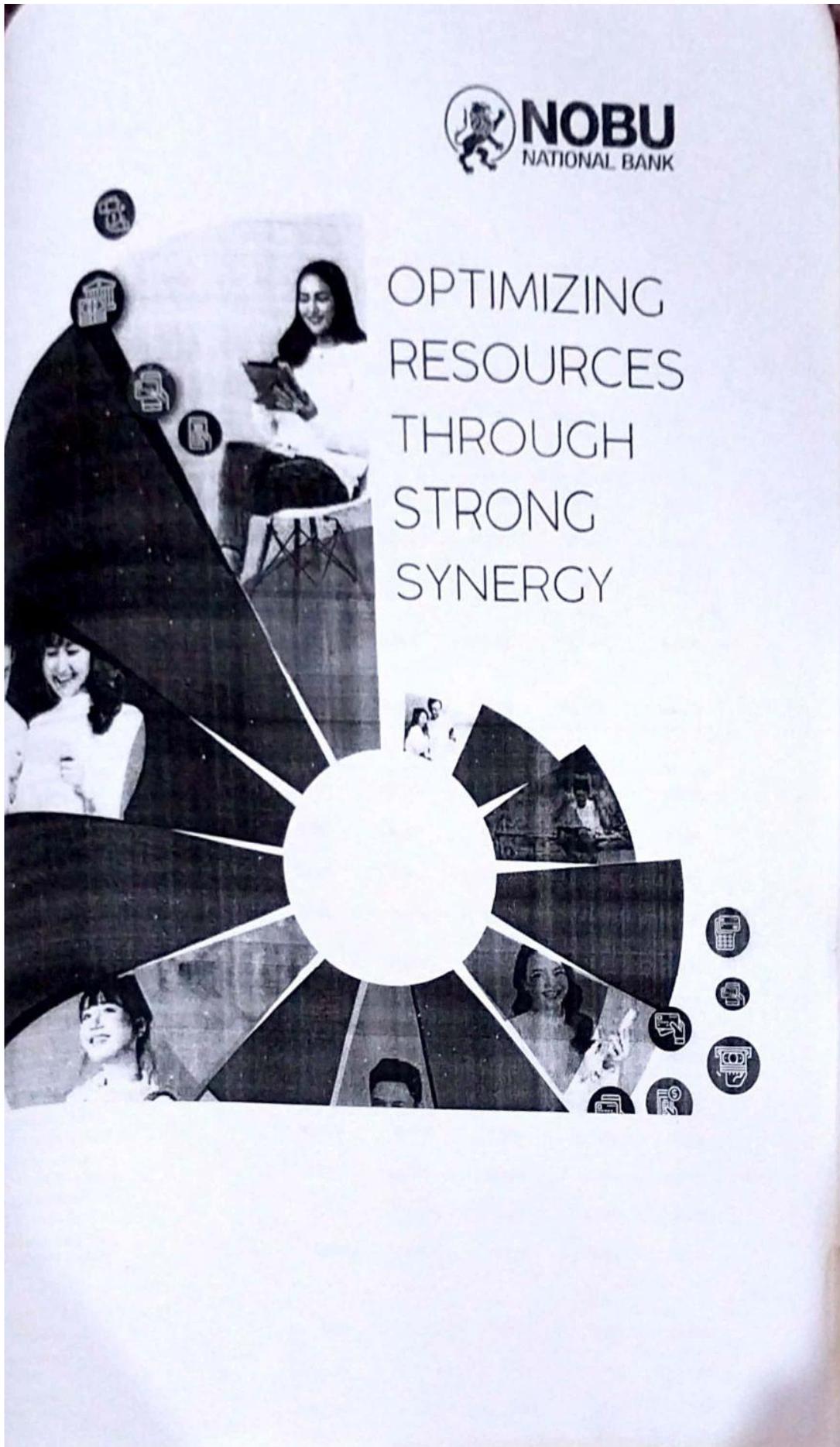
Strengthening Engagement | Managing Transformaton



<b>Rasio Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif</b>					
Ratio Non-Performing Assets to Total Performing Assets	3.62%	2.71%	3.33%	3.15%	4.47%
<b>Rasio Aset Keuangan terhadap Aset Produktif</b>					
Ratio of Financial Assets to Performing Assets	1.48%	1.40%	3.45%	3.20%	2.56%
<b>Rasio Bermasalah (NPL)</b>					
Ratio Non-Performing Loan (NPL)	4.70%	3.93%	4.09%	3.85%	5.54%
Green	3.36%	2.17%	1.60%	1.63%	3.26%
Net	0.04%	0.07%	0.12%	0.78%	0.73%
ROA	0.22%	0.35%	0.58%	5.92%	5.75%
RDE	1.92%	0.69%	0.47%	3.61%	4.09%
ROE	99.32%	98.83%	98.41%	92.16%	92.61%
ROPO					
<b>Liquiditas Liquidity</b>					
LDR	79.65%	71.65%	77.80%	93.34%	91.83%
LR	79.65%	71.65%	77.80%	93.34%	91.83%
<b>Solvabilitas Solvability</b>					
Ratio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva					
Debt to Total Assets Ratio	89.76%	88.26%	86.04%	86.79%	87.60%
Ratio Kewajiban terhadap Ekuitas					
Debt to Equity Ratio	877.02%	752.07%	616.39%	656.84%	706.15%
<b>Kepatuhan Compliance</b>					
Persentase Pelanggaran BMPK :					
Percentage of Legal Lending Limit (LLL)					
Violation:					
- Pihak Terkait Related Parties	Nihil   Nil				
- Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	Nihil   Nil				
Persentase Pelampauan BMPK :					
Percentage of Excess of LLL:					
- Pihak Terkait Related Parties	Nihil   Nil				
- Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	Nihil   Nil				
<b>Giro Wajib Minimum (GWM):</b>					
Statutory Reserve (GWM):					
- GWM Utama Rupiah					
Rupiah Statutory Reserve	7.61%	3.51%	3.01%	6.01%	6.66%
- GWM Sekunder Rupiah					
Rupiah Secondary Reserve	7.09%	7.37%	7.41%	6.82%	6.93%
- GWM Valuta asing					
Foreign Currency Statutory Reserve	4.09%	4.48%	4.26%	8.60%	8.89%
Posisi Devisa Netto Net Open Position	0.50%	0.36%	1.86%	0.38%	0.21%



OPTIMIZING  
RESOURCES  
THROUGH  
STRONG  
SYNERGY



<b>Produktif Bermasalah terhadap Total Aset</b>					
Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Performing Assets to Total Performing Assets	3.62%	2.71%	3.33%	3.15%	4.47%
<b>Rugian Aset Keuangan terhadap Aset Produktif</b>					
Rugian Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Losses on Financial Assets to Earning Assets	1.48%	1.40%	3.45%	3.20%	2.56%
<b>Risiko Bermasalah (NPL)</b>					
Risiko Bermasalah (NPL)	4.70%	3.93%	4.09%	3.85%	5.54%
Risiko Bermasalah (NPL)	3.36%	2.17%	1.60%	1.63%	3.26%
Risiko Bermasalah (NPL)	0.04%	0.07%	0.12%	0.78%	0.73%
Risiko Bermasalah (NPL)	0.22%	0.35%	0.58%	5.92%	5.75%
Risiko Bermasalah (NPL)	1.92%	0.69%	0.47%	3.61%	4.09%
Risiko Bermasalah (NPL)	99.32%	98.83%	98.41%	92.16%	92.61%
<b>Liquiditas Liquidity</b>					
Liquiditas (DR)	79.65%	71.65%	77.80%	93.34%	91.83%
Liquiditas (FR)	79.65%	71.65%	77.80%	93.34%	91.83%
<b>Solvabilitas Solvability</b>					
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva Debt to Total Assets Ratio	89.76%	88.26%	86.04%	86.79%	87.60%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	877.02%	752.07%	616.39%	656.84%	706.15%
<b>Kepatuhan Compliance</b>					
Persentase Pelanggaran BMPK : Percentage of Legal Lending Limit (LLL) Violation:					
- Pihak Terkait Related Parties	Nihil   Nil				
- Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	Nihil   Nil				
Persentase Pelampauan BMPK : Percentage of Excess of LLL:					
- Pihak Terkait Related Parties	Nihil   Nil				
- Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	Nihil   Nil				
<b>Giro Wajib Minimum (GWM): Statutory Reserve (GWM):</b>					
- GWM Utama Rupiah Rupiah Statutory Reserve	7.61%	3.51%	3.01%	6.01%	6.66%
- GWM Sekunder Rupiah Rupiah Secondary Reserve	7.09%	7.37%	7.41%	6.82%	6.93%
- GWM Valuta asing Foreign Currency Statutory Reserve	4.09%	4.48%	4.26%	8.60%	8.89%
Posisi Devisa Netto Net Open Position	0.50%	0.36%	1.86%	0.38%	0.21%

	2022	2021	2020	2019	2018
<b>III. Keuangan</b>					
<b>A. Permodalan</b>					
<i>Capital Ratio</i>					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	18,54%	20,91%	22,02%	21,57%	23,27%
Capital Adequacy Ratio (CAR)					
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1081,05%	1075,43%	803,90%	797,80%	733,99%
Liability to Equity Ratio					
<b>B. Aset Produktif</b>					
<i>Productive Assets</i>					
Rasio Aset Produktif Bermasalah	0,24%	0,29%	0,12%	1,18%	0,59%
Non-Performing Assets					
Rasio Aset Produktif Bermasalah Bersih	0,41%	0,58%	0,21%	2,09%	0,97%
Non-Performing Loan					
Rasio Aset Produktif Bermasalah Bersih Bersih	0,33%	0,38%	0,18%	2,08%	0,44%
Non-Performing Loan-Net					
Provisi Kerugian Penurunan Nilai atas Aset					
Rasio Provisi terhadap Aset Produktif	0,38%	0,30%	0,24%	0,26%	0,60%
Allowance for Impairment Losses on Financial Assets					
Provisi terhadap Aset Produktif					
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	91,53%	91,49%	88,94%	88,86%	88,01%
Liability to Asset Ratio					
<b>C. Rentabilitas</b>					
<i>Profitability</i>					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,64%	0,54%	0,57%	0,52%	0,42%
Return on Assets (ROA)					
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	6,39%	4,48%	3,94%	3,40%	3,39%
Return on Equity (ROE)					
Rasio Laba (rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan	8,42%	6,28%	6,03%	5,00%	5,36%
Net Income to Total Revenue					
Marginal Bunga Bersih (NIM)	3,35%	3,46%	3,62%	3,93%	4,62%
Net Interest Income (NII)					
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	89,27%	91,33%	92,16%	93,18%	94,77%
Operational Expense to Operational Income Ratio					
<b>IV. Likuiditas</b>					
<i>Liquidity</i>					
Kredit yang Diberikan thd Dana Masyarakat (LDR)	82,52%	61,28%	76,31%	79,10%	75,35%
Loan to Deposit Ratio (LDR)					
<b>V. Kepatuhan</b>					
<i>Compliance</i>					
Persentase Pelanggaran BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Percentage of Violation of the LLL					
Persentase Pelampauan BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Percentage of Exceedance of the LLL					
Giro Wajib Minimum Rupiah	7,36%	3,51%	3,01%	6,77%	6,54%
IDR Minimum Statutory Reserve					
Giro Wajib Minimum Valas	4,21%	4,16%	5,12%	8,09%	11,30%
FX Minimum Statutory Reserve					
Lain-lain					
Others					
Jumlah Karyawan	1.192	1.199	1.190	1.443	1.420
Number of Employees					
Jumlah Jaringan Kantor	117	117	117	116	114
Number of Offices					
Jumlah Jaringan ATM	225	225	224	222	214
Number of ATM					



# TRANSFORMING CUSTOMER EXPERIENCES



**HACK@ON**

#GakPerluRibet  
Let's Bank Differently

PEREMPUAN KUAT,  
EKONOMI BANGSA HEBAT



LAPORAN TAHUNAN  
DAN LAPORAN  
KEBERLANJUTAN

**2022**  
Annual Report and

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

RESUME DATA KEUANGAN PENTING  
FINANCIAL HIGHLIGHTS

	2022	2021	2020	2019	2018	Description
<b>Keuangan, Kepatuhan dan Lain-lain</b>						
<b>Financial Ratios, Compliance and Others</b>						
<b>Financial Ratios</b>						
Kepercayaan Modal (CAR)	21.53%	23.05%	22.04%	19.17%	17.63%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Kredit Bermasalah (NPL) Bruto	2.42%	2.36%	1.93%	1.72%	1.73%	Non Performing Loan (NPL) Gross
Kredit Bermasalah (NPL) Bersih	0.96%	0.91%	0.79%	0.78%	0.82%	Non Performing Loan (NPL) Net
Hasil Aset (ROA)	1.86%	1.55%	1.47%	2.22%	2.10%	Return on Assets (ROA)
Hasil Ekuitas (ROE)	10.51%	8.33%	7.47%	11.56%	11.78%	Return on Equity (ROE)
MARGIN Bunga Bersih (NIM)	4.04%	3.82%	3.96%	3.96%	4.15%	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71.09%	76.50%	81.13%	74.77%	74.43%	Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO)
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DKK)	77.22%	71.70%	71.81%	94.08%	93.51%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Kredit terhadap Pendanaan (LTF)	75.14%	69.69%	69.31%	91.14%	88.91%	Loan to Funding Ratio (LTF)
Intermediasi Makroprudensial	78.26%	71.07%	71.62%	94.86%	94.24%	Macroprudential Intermediation Ratio
Rasio Stable Funding Ratio (NSFR)	139.60%	152.84%	151.63%	125.00%	118.51%	Net Stable Funding Ratio (NSFR)
Rekening Giro & Tabungan (CASA)	54.60%	50.65%	42.19%	40.36%	36.53%	Current Account & Saving Account (CASA)
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	177.98%	229.23%	207.56%	149.74%	150.66%	Liquidity Coverage Ratio (LCR)
<b>Compliance Ratios</b>						
<b>Kepercayaan</b>						
<b>Perentase Pelanggaran BMPK</b>						
Percentage Breach of Legal Lending Limit						
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non Related Parties
<b>Perentase Pelampauan BMPK</b>						
Percentage Excess of Legal Lending Limit						
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non Related Parties
<b>Reserva Wajib Minimum (GWM)</b>						
Minimum Reserve Requirement						
GWM Rupiah*	8.42%	5.86%	3.02%	6.02%	6.51%	Statutory Reserve (Rupiah)*
GWM Sekunder/ Penyangga Likuiditas Makroprudensial	32.51%	36.85%	25.44%	21.66%	20.57%	Secondary Statutory Reserve/ Macroprudential Liquidity Buffer
GWM Valuta Asing	4.01%	4.01%	4.26%	8.44%	8.53%	Statutory Reserves - Foreign Currency
Posisi Devisa Netto (PDN)	2.56%	3.47%	1.65%	3.28%	5.11%	Net Open Position (NOP)
<b>Lain-lain</b>						
<b>Others</b>						
Hasil Sisa Bersih terhadap Total Pendapatan Operasional	31.37%	25.97%	22.45%	35.19%	33.87%	Net Income to Income From Operations Ratio
Hasil Liabilitas terhadap Ekuitas	697.14%	563.20%	591.59%	553.20%	610.56%	Liabilities to Equity Ratio
Hasil Liabilitas terhadap Jumlah Aset	85.66%	84.92%	85.54%	84.69%	85.93%	Liabilities to Assets Ratio
<b>Indikator Utama Lainnya</b>						
Other Main Indicator						
Jumlah Karyawan	5,819	5,777	5,985	5,949	6,075	Number of Employees
Jumlah Jaringan Kantor	200	211	236	283	308	Number of Office Networks
Jumlah ATM	496	537	592	669	719	Number of ATMs
Saluran yang ditempatkan dan disetor penuh (22.945.296.972 lembar saham)	2.868,162	2.868,162	2.868,162	2.868,162	2.868,162	Issued and fully paid (22.945.296.972 shares)

\*Sebelumnya disebut GWM Primer (Previously called Primary Minimum Statutory Reserve)

Catatan:

1. Industri perbankan tidak menggunakan Rasio Lancar (Banking industry does not use Current Ratio calculation)

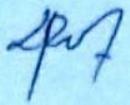
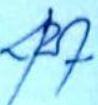
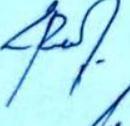
2. Perusahaan tidak memiliki investasi pada perusahaan asosiasi pada tahun 2018. Pada tahun 2019-2022, perusahaan melakukan penyertaan sebesar 99,9% pada PT OCBC NSP Ventura (Bank OCBC NSP did not invest in associated companies in 2018. In 2019-2022, Bank OCBC NSP made an investment of 99.9% in PT OCBC NSP Ventura)

3. Total biaya dana Perusahaan (%) dapat dilihat pada halaman 81 dalam Laporan Tahunan ini (Total Cost of Fund (%) is stated on page 81 in this Annual Report)

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eti Hursafri  
 NPM : 1911021  
 Pembimbing I : Dede Suharna, S.E., MM  
 Pembimbing II : Furriawan S.E., MM  
 Judul penelitian : Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022

Tgl	Catatan Pembimbing II	Paraf Pembimbing
28 / 03 2023	- penjelasan tentang gambaran & pengisian bagian proposal bagian dan sistematika bagian.	
29 / 03 2023	- perbaikan dan perbaikan di bagian BAB I, cek sistematika dan full proposal dan perbaikan sistematika paragraf dan paragraf log.	
03 / 04 2023	- perbaikan di bagian BAB II, cek kelayakan referensi yang digunakan apakah baik referensi teori & saat update dan benar, cek ulang narasi dan sistematika & paragraf lain di BAB II dan cek paragrafnya	
13 / 04 2023	- perbaikan di bagian BAB II, cek bagian metode pengumpulan data dan paparan yang ditunjukkan pada bentuk paragrafnya cek & bentuk ketertarikan apakah benar benar atau benar cek operasional variabelnya fungsi dan lain di BAB II perbaikan teknik awal dan lain yg -	
20 / 05 2023	- perbaikan di bagian sistematika logis dan paparan pengantar paragrafnya cek sistematika / deskriptor awal / deskriptor & fungsi / Ace	 Ace

Tgl	Catatan Pembimbing II	Paraf Pembimbing
17/08 2023	- Perbaiki di bagian tabel. Buat partnernya yg ditetikan dg dt yang ada di upma keurugan cek sekiranya dengan inskta yang digunakan nya	
20/08 2023	- Perbaiki di bagian tabel dan partnernya, variabel x1, dan x2 cek ulang, karena tidak sesuai dg dt di upma keurugan, perbaiki di tabel contohnya	
26/08 2023	- Perbaiki, di bagian hasil tabel. Buat di spsi karena ada kelompok hasil data yang tidak sesuai dg upma dan hasil hitungannya.	
28/08 2023	- Perbaiki. Interpretasi. Buat partnernya cek di hasil dan pembuatannya. di upi tahun. kluark, kluark. Analisis data dan hasil uji hipotesisnya. cara dan uji kefasihan atau mungkin tabel hasil bisa dengan hasil interpretasi. harus ketertarikan dan sebi dg ketertarikan yang ada di data II.	
30/08 2023	- Perbaiki bagian fungsi dan silakan yg di paparkan dan urutkan laporan penuh yg ditandatangani oleh pembimbing skripsi dengan skripnya /Ace	 /Ace

Catatan : Bimbingan Proposal Minimal 5 kali, Skripsi 5 Kali

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama  
NPM  
Pembimbing I  
Pembimbing II  
Judul penelitian

: Evi Nurafitri  
: 1911091  
: Dede Suharna S.E., MM  
: Furchawan S.E., MM  
: Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Tgl	Catatan Pembimbing I	Paraf Pembimbing
04/04/2023	Perbaiki di bagian latar belakang, urutan Umum → khusus, semua pendapat harus mendetail. bab 2 Pembahasan Variabel Min. 5 pendapat, hasil penelitian terdahulu susunan penulisan.	f
05/06/2023	Jarak spasi tiap sub, Penomoran hipotesis.	f
	all	f
24/08/2023	Perbaiki di bagian Pembahasan bab iv, ditambahkan saran yang berhubungan dengan pembatasan masalah.	f
19/01/2023	Koreksi perbaiki bab v	f
	all	f

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : EVI NURSAFITRI  
 Tempat Tanggal Lahir : LEBAK, 08 JANUARI 2002  
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
 Agama : ISLAM  
 Alamat : KP. CIPANGPARANG BARAT, RT.012/RW.001,  
 DS. PARAGE, KEC. CIKULUR, KAB. LEBAK -  
 BANTEN  
 Telepon : -  
 Handphone : 083878112259  
 Email : evinursafitri25@gmail.com  
 Nama Orang Tua :  
 Ayah : H. MADHAWI  
 Ibu : Hj. MUHETI (Alm)  
 Riwayat Pendidikan :



No	Pendidikan	Tahun Lulus
1.	SDN 01 Sukaharja	2013
2.	MTS Al- Kanawiah Cikulur	2016
3.	MA Al- Kanawiah Cikulur	2019
4.	Sarjana Manajemen Fakultas Dan Bisnis	2023

Rangkasbitung , Agustus 2023

EVI NURSAFITRI